

**PENGARUH PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUMATERA UTARA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA
UTARA**

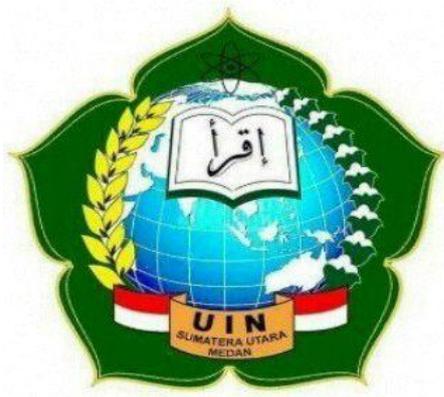
Oleh:

Wulan Hidayah Nasution

NIM. 26.13.3.076

Program Studi

EKONOMI ISLAM



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN**

2017

**PENGARUH PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUMATERA UTARA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA
UTARA
SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

Oleh:

WULAN HIDAYAH NASUTION

NIM: 26.13.3.076



**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**

2017 M / 1438
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wulan Hidayah Nasution**
NIM : 26.13.3.076
Tempat/ tgl Lahir : Sigadung Laut, 13 Juli 1994
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. H. M Yamin gg Manggis No. 712 A Medan Perjuangan

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 24 November 2017

Yang membuat pernyataan

Materai

6000

Wulan Hidayah Nasution

NIM. 26.13.3.076

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PUSAT PENGEMBANGAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUMATERA UTARA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
PADA MAHASISWA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA
UTARA**

Oleh:

WULAN HIDAYAH NASUTION

NIM: 26133076

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Islam
Pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 24 November 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Zuhrinal M. Nawawi, MA
NIP. 19750720 200312 2 002

Sri Ramadhani, MM
NIP. 19790701 200912 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Marliyah, M. Ag

NIP. 19760126 200312 2 003

ABSTRAK

Wulan Hidayah Nasution (2017), **“Pengaruh Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”**. Dengan pembimbing I Bapak Zuhrinal M. Nawawi, MA dan pembimbing II Ibu Sri Ramadhani, MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pusat pengembangan bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dan untuk mengetahui Pusat Pengembangan Bisnis berperan signifikan terhadap terhadap minat brwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebanyak 71 responden. Instrumen pengumpulan data menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan angket atau kuesioner, untuk variabel pusat pengembangan bisnis 10 item pernyataan dan untuk variabel minat berwirausaha 11 item pernyataan, semua pernyataan valid dan reliabel. Dan untuk data sekunder yang diperoleh berupa data yang berkaitan dengan pusat pengembangan bisnis dan minat berwirausaha. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji validitas, uji realibilitas, uji regresi linear sederhana, dan uji determinan dengan bantuan SPSS versi 21.0. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pusat pengembangan bisnis berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tingkat signifikan dari pusat pengembangan bisnis sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($39,642 > 1,66660$). Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear sederhana pada uji *coefficient*, pusat pengembangan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini

dibuktikan dengan nilai koefisien arah regresi positif yaitu 1.022 dan signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa pusat pengembangan bisnis berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dari uji determinasi R^2 diketahui bahwa besarnya presentase pengaruh variabel sebesar 0,795 dan besarnya presentase pengaruh variabel variabel bebas atau pusat pengembangan bisnis dengan variabel terikat atau minat berwirausaha mahasiswa yang disebut koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,958 atau 95,8%. Artinya pengaruh pusat pengembangan bisnis terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa adalah sebesar 95,8% sedangkan sisanya 4,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Keyword: Pengaruh, Pusat Pengembangan Bisnis, Minat, Wirusaha.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Syukur Alhamdulillah, berkat limpah dan rahmat taufiq, inayah, dan hidayah Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan kemampuan penulis. Rasa syukur itu semakin bertambah dalam diri penulis ketika skripsi ini dimunaqasahkan. Shalawat dan salam penulis sampaikan kehadiran Nabi besar Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara”** yang diselesaikan untuk melengkapi tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU).

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menghadapi rintangan dan hambatan. Namun, Alhamdulillah berkat bimbingan dari Bapak Zuhrial M. Nawawi, MA dan Ibu Sri Ramadhani, MM sebagai pembimbing I dan pembimbing II masalah tersebut dapat di atasi dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah diberikan.

Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan banyak bantuan, dorongan dan juga doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Teristimewa kepada kedua Orang Tua tercinta Ali Sakti Nasution dan Latifah Juniati yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan kasih sayangnya serta pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penuli ssehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

3. Ibu Dr. Marliyah M. Ag selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj. Yenni Samri Juliati, MA selaku sekretaris jurusan Ekonomi Islam.
5. Seluruh keluarga Pusat Pengembangan Bisnis yang telah banyak memberikan bantuan, berupa data dan informasi serta arahannya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ucapan terima kasih Teristimewa untuk saudara-saudaraku tersayang Haris Hardiansyah Putra, Hafni Syahputri Nasution, Muhammad Diaro Nasution, serta seluruh keluarga yang selalu menyemangati dan mendengarkan keluh kesahku dalam menulis skripsi ini.
7. Untuk sahabat seperjuangan Kesayangan cB Annisa Khairani Lubis, Nurhasah, Isna Tti Fauziah, Maulani Mubarokati, Wulan Hidayah Nasution, Siti Nasroh Nasution, Siti Rahmadani, Uswatun Hasanah, dan Tri Ulfa Wardani yang telah membantu, menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini mulai awal dan akhir penulisan skripsi ini.
8. Ucapan terima kasih kepada Ibnu Sina yang telah membantu, menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini mulai awal dan akhir penulisan skripsi ini.
9. Untuk sahabat KKN kelompok IX 2016 (bg Fahmi, Mahrizal, Qodri, Muna, Mufidah, Nana-chan, Nova, Tari, Rahmi, Wirdah,) kapan kita kumpul bareng lagi.
10. Rekan-rekanku tercinta Jurusan Ekonomi Islam Prodi Ekonomi Perbankan Syariah (EPS B), (Abdi, Arif, Anita, Anisa, Anton, Azrul, Boy, Dina, Dita, Akhfal, Fahri, Firman, Halima, Waffa, Ihsan, Isna, Leli, Lukman, Riski, Rizal, Mahrizal, Maul, Ashraf, Fuad, Irfan, Triadi, Yusnar, Away, Nasroh, Zubaida, Ulfa, Uswa, Wulan, Yani, Zulfa, Fikri) Kapan kita nge-camp lagi.
11. Teman-teman kos Jalan H.M.Yamin gg Manggis No.712a, saudara kak Ira Yanti Limbong, Irpah Rambe, Siti Fatimah Panjaitan, Fitri Heriani Psb, Tita Harahap, Nurmala Ritonga, Dwi Psb, dan teristimewa untuk sahabat dan sekaligus seperjuangan saudari Rahmayani yang telah membantu,

menyemangati dalam mengerjakan skripsi ini mulai awal dan akhir penulisan skripsi ini.

12. Kepada seluruh anggota UIE (Universitas Islamic Economic) yang telah banyak memberikan pelajaran.
13. Kepada seluruh kader PK IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) FEBI UIN SU yang selalu mengajarkan untuk ber-IMM. IMM Jaya....
14. Teman-teman seperjuangan lainnya yang tak bisa disebut satu-persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekeliruan, baik dari segi penulisan dan penyusunannya. Oleh karena itu, penulis masih menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

Di samping itu, penulis juga berharap semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Amin Ya Rabbal Alamin.

Medan, 24 November 2017

Penulis

Wulan Hidayah Nasution

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA
A. Tinjauan Teoritis	6
1. Minat	6
2. Wirausaha.....	7
3. Pandangan Isam Tentang Wirausaha.....	10
4. Minat Wirausaha.....	13
5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha	14
6. Tips praktis menjadi wirausaha.....	20
B. Kajian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Teoritis	22
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24

C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Populasi dan Sampel	26
E. Definisi Operasional	26
F. Instrumen Penelitian	27
G. Variabel Penelitian	28
H. Teknik Pengumpulan Data	29
I. Uji Coba Penelitian	30
1. Uji Validitas	31
2. Uji Realibilitas	31
J. Metode Analisis Data	31
1. Uji Normalitas	31
2. Uji Regresi Linear Sederhana	32
3. Uji Determinasi (R^2)	32
4. Uji T	32

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Perusahaan	34
1. Sejarah Perusahaan	34
2. Visi dan Misi Perusahaan	34
3. Tujuan dan Sasaran Pusat Pengembangan Bisnis	35
4. Divisi Pusat Pengembangan Bisnis UIN-SU	35
5. Struktur Organisasi.....	39
B. Hasil Penelitian	39
1. Profil Responden	39
2. Deskripsi Variabel Penelitian	41
3. Uji Validitas	46
4. Uji Reliabilitas	48
5. Uji Normalitas	49
6. Uji Regresi Linear Sederhana	52
7. Uji Determinasi (R^2)	54
8. Uji T	59

	C. Analisa Penelitian	60
BAB V	BAB V	
	A. Kesimpulan	62
	B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA		64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1 Indikator Pusat Pengembangan Bisnis	27
3 Indikator Minat Berwirausaha	28
4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas..	40
6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester	40
8 Skor Angket Untuk Variabel Pusat Pengembangan Bisnis	41
9 Skor Angket Untuk Variabel Minat Berwirausaha	44
10 Hasil Uji Validitas Variabel Pusat Pengembangan Bisnis	46
11 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha	47
12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	48
13 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	49
14 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test	52
15 Variabel Entered atau Removed.....	52
16 ANOVA	53
17 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana	53
18 Hasil Uji Koefisien Determinasi	55
19 Data perhitungan Koefisien Determinasi (R^2).....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1 Kerangka Teoritis	22
2 Variabel Penelitian	29
3 Histogram Display Normal Curve Minat Berwirausaha.....	50
4 P Plot dan Kurva Normal Minat Berwirausaha.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 Struktur Organisasi Pusat Pengembangan Bisnis
- 2 Kuesioner Responden
- 3 Skor Total Angket Variabel Pusat Pengembangan Bisnis (X)
- 3 Skor Total Angket Variabel Minat Berwirausaha (Y)
- 4 Hasil Uji Validitas Variabel Pusat Pengembangan Bisnis (X)
- 5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)
- 6 Hasil Uji Reliabilitas
- 7 Hasil Uji Normalitas Dua Variabel Sekaligus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bisnis merupakan aktivitas yang selalu ada di sekitar kita dan dikenal oleh kaum muda hingga kaum tua. Pada era globalisasi saat ini, masyarakat Indonesia khususnya para mahasiswa masih bingung dengan manfaat dan tujuan dari bisnis tersebut. Bangsa Indonesia, merupakan bangsa yang memiliki kekayaan alam yang melimpah jika kita tidak pandai mengatur itu semua, maka bangsa kita akan jatuh ke dalam keterpurukan dalam hal perekonomian, kemiskinan dan menjadikan negeri kita gagal atau miskin. Pasti sebagai rakyat Indonesia kita tidak mau jika hal tersebut terjadi di negara yang kita cintai.

Dilihat dari pertumbuhan ekonomi kita saat ini, jumlah pengangguran di Indonesia menduduki angka yang sangat fantastis. Namun, pemerintah belum bisa mengatasi problema tersebut. Jika adanya pasar kerja yang dibuka, masyarakat berbondong-bondong untuk menjadi pegawai negeri yang di impikan tetapi pekerjaan kita tidak hanya pegawai negeri saja. Masih banyak pekerjaan yang bisa kita lakukan salah satunya dengan berwirausaha.

Fenomena di atas seharusnya dapat dijadikan bahan pemikiran, bagaimana agar dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat menampung karyawan, tidak lagi berpikir untuk mempersiapkan diri menjadi calon karyawan yang mencari pekerjaan, terutama bagi individu yang terdidik, misalnya Mahasiswa. Mereka diharapkan mampu menjadi penggerak perekonomian dengan menanamkan jiwa kewirausahaan semenjak dini. Banyaknya wirausaha dalam sebuah negara mempengaruhi kondisi perekonomian negara itu sendiri. Di Indonesia, lulusan perguruan tinggi cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja. Hal ini mengakibatkan rendahnya wirausaha muda yang muncul sehingga perlu ditumbuhkan minat untuk menjadi wirausaha pada seorang mahasiswa.

Keberhasilan atau kegagalan wirausaha sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal. Faktor internal yang berpengaruh adalah kemauan, kemampuan, dan kelemahan. Sedangkan faktor yang berasal dari eksternal diri berlaku adalah kesempatan atau peluang.

Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan. Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan, mengelola, mengendalikan semua usahanya.¹

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah salah satu Universitas yang memiliki beberapa Fakultas, diantaranya Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta memiliki beberapa lembaga salah satunya Pusat Pengembangan Bisnis (PUSBANGNIS).

Pusat pengembangan bisnis (PUSBANGNIS) adalah salah satu lembaga di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Lembaga ini dibentuk dalam rangka menyikapi peraturan menteri agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara. Sebagai salah satu lembaga di IAIN Sumatera Utara, Pusat Pengembangan Bisnis (PUSBANGNIS) Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 Pasal 74 bertugas sebagai pengelola, pemasar, pengembang dan kerjasama bisnis di UIN Sumatera Utara.²

Pusat pengembangan bisnis memiliki tujuan memberikan arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis untuk mewujudkan struktur usaha yang baik, andal, dan

¹Usiono, *Pendidikan Kewirausahaan*, Cet. pertama (Medan: Perdana Publishing, 2016), h.19.

²Cetak Biru, *Pusat Pengembangan Bisnis*, (Medan: institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2014), h. 8.

berdaya saing tinggi sebagai tambahan sumber dana pemasukan bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Pusat pengembangan bisnis mempunyai sasaran utama meningkatkan pencapaian kondisi struktur usaha bisnis yang baik dan andal, dan berdaya saing tinggi, dengan indikator kinerja *outcome*.³

Pusat pengembangan bisnis memiliki divisi inkubator dimana inkubator bisnis mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pendirian dan pengembangan usaha. Di divisi inkubator bisnis memiliki 7 fungsi sebagai berikut:⁴

1. Menciptakan peluang usaha baru dengan melihat adanya problem di lingkungan sekitar, seperti masih banyak mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara tidak mengetahui adanya pusat pengembangan bisnis di lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.⁵
2. Pelaksanaan penyiapan pembinaan dan pengembangan kemitraan usaha, seperti mengadakan pertemuan-pertemuan antar universitas mengenai pengembangan bisnis yang ada di kampus masing-masing.
3. Menciptakan pengusaha-pengusaha baru yang berkompeten, seperti pusat pengembangan bisnis di Universitas Islam Negeri mengadakan seminar-seminar yang bersangkutan yang mengenai tentang menumbuhkan jiwa berwirausaha.
4. Mendampingi usaha yang sedang atau telah berjalan, seperti pusat pengembangan bisnis membina dan mengontrol para pengusaha atau wirausaha agar usaha yang mereka berjalan dengan lancar.
5. Pelaksanaan penyiapan fasilitas akses usaha, seperti menyediakan lokasi yang tepat untuk berbisnis di lingkungan kampus.

³Ibid, h. 10.

⁴Cetak Biru, *Pusat Pengembangan Bisnis*, (Medan: institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2014), h. 11.

⁵Irfah Rambe semester 7(tujuh) jurusan ekonomi manajemen syariah (EMS C) .

6. Pelaksanaan penyiapan pembinaan terhadap akses material dan peralatan kerja, seperti pemantauan, evaluasi usaha dan kelembagaan.
7. Pelaksanaan penyiapan pembinaan terhadap akses modal usaha dan sistem penjamin, seperti pusat pengembangan bisnis bisa menjadi sarana dan memberikan modal kepada mahasiswa untuk mengembangkan bakatnya dalam bentuk berwirausaha di lingkungan kampus.

Divisi Inkubator bisnis terdiri dari 2 bagian subbidang sebagai berikut:

- 1) Subbidang Manajemen Usaha ; mempunyai tugas mendirikan, mencari dan melakukan penyiapan bahan pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan peningkatan kapasitas penyedia jasa bisnis.

Subbidang Pendukung Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengembangan kemitraan penyedia kerjasama bisnis antar klasifikasi dan kualifikasi, penyiapan bahan pembinaan terhadap akses peralatan dan material, serta akses modal usaha dan sistem penjamin.⁶

Kegiatan yang pernah diadakan pusat pengembangan bisnis adalah Talkshow dan Pentas Kreativitas Bisnis Mahasiswa yang diselenggarakan pada hari senin dan selasa, tanggal 23-24 November 2015. Yang diikuti semua fakultas dan organisasi yang ada di Universitas Islam Negeri. Sekitar 250 mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.**

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah pada penelitian yaitu “seberapa

⁶Cetak Biru, *Pusat Pengembangan Bisnis*, (Medan: institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2014), h. 12.

besar pengaruh pusat pengembangan bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam divisi inkubator bisnis terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara?”

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah:

1. Mahasiswa kurang mengetahui adanya pusat pengembangan bisnis di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Kurangnya sosialisasi oleh pusat pengembangan bisnis.
3. Minimnya kegiatan yang di adakan oleh pusat pengembangan bisnis khususnya berwirausaha.
4. Mahasiswa cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas dan lebih terarah, maka sesuai judul skripsi diatas penulis membatasi masalah penelitian yaitu pusat pengembangan bisnis bagian dari divisi inkubator bisnis saja.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pusat pengembangan bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dalam divisi inkubator bisnis terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti. Dan memberikan gambaran tentang pengaruh pusat pengembangan bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

2. Bagi Pusat Pengembangan Bisnis

Memberikan informasi bagi mahasiswa dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dalam usaha mengembangkan bisnis kepada mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam berwirausaha.

3. Bagi Akademisi

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia bisnis dan mahasiswa juga dapat mengetahui adanya suatu lembaga pusat pengembangan bisnis yang bisa melayani mahasiswa untuk berwirausaha.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teoritis

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu.⁷ Minat yaitu kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri.⁸ Pengaruh kondisi-kondisi individual dapat merubah minat seseorang sehingga dapat dikatakan minat sifatnya tidak stabil.⁹ Secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan.¹⁰ Sedangkan menurut istilah sesuatu perangkat mental yang terdiri dari sesuatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu sesuatu pilihan tertentu.¹¹

Minat adalah ketertarikan terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat juga bisa dikatakan perasaan seseorang tanpa paksaan dalam mengerjakannya. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada di luar diri dan semakin kuat hubungan tersebut maka semakin tinggi atau semakin besar minat tersebut.

Minat merupakan suatu keadaan dimana individu menaruh perhatian pada sesuatu dan disertai dengan keinginannya untuk mengetahui dan mempelajari serta membuktikan lebih lanjut mengenai situasi tersebut. Minat

⁷Dendy Sugono dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 744.

⁸ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Bandung: Rineka Cipta, 2010), h. 180.

⁹Muhaimin, *Korelasi Minat Belajar Pendidikan Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani*, (Semarang IKIP, 1994), h. 4.

¹⁰ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), h. 650.

¹¹ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), h. 62.

adalah perbuatan yang berpusat kepada suatu tujuan yang kita inginkan dan merupakan suatu dorongan bagi perbuatan itu sendiri. Dalam diri manusia terdapat motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar.

Minat merupakan salah satu perasaan melakukan sesuatu tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat juga melakukan sesuatu dari dalam diri atau rasa suka dan senang tanpa adanya paksaan dari orang lain. Menumbuhkan minat dapat dilakukan dengan adanya motivasi diri agar dapat menumbuhkan minat tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa minat adalah kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan yang menjadi kesukaannya. Timbulkannya keinginan dari diri seseorang dikatakan suka atau tidak suka, terhadap sesuatu keinginan yang bisa memuaskan kebutuhan. Minat dapat ditumbuhkan atau dikembangkan karena adanya pengaruh lingkungan di sekitar. Minat dapat muncul dengan adanya dorongan atau motif, perhatian, rasa senang, kemampuan dan kecocokan atau kesesuaian yang ada pada diri seseorang.

2. Wirausaha

a. Pengertian Wirausaha

Difinisi wirausaha secara umum, Wirausaha berasal dari kata wira yang artinya kesatria, pahlawan, penjual, unggul, gagah berani, dan kata Usaha artinya adalah bekerja atau melakukan sesuatu. Dengan demikian wirausaha dapat diartikan orang tangguh yang sedang melakukan sesuatu.

Difinisi wirausaha berdasarkan Keputusan Menteri Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Nomor 961/KEP/M/XI/2002, disebutkan bahwa:

1. Wirausaha adalah orang yang mempunyai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan.
2. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan

pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Danang Suyanto dalam bukunya menguraikan pengertian kewirausahaan sebagai berikut:¹²

1. Kewirausahaan adalah proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan.
2. Kewirausahaan adalah mental dan sikap jiwa yang selalu aktif berusaha meningkatkan hasil karyanya dalam arti meningkatkan penghasilan.

Seorang entrepreneur merupakan tenaga penggerak dan koordinator seluruh aktivitas, sumber daya, dan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha baru. Hasrat dan visi seorang entrepreneur dapat memberi 'kehidupan' bagi suatu organisasi bisnis maupun sosial. Seorang entrepreneur mencurahkan semua pengalaman, pendidikan, kemampuan, nilai-nilai, network yang dimiliki untuk mendukung usaha yang sedang berjalan.¹³

Seorang entrepreneur adalah seorang yang menciptakan sebuah bisnis baru, dengan menghadapi risiko dan ketidakpastian, dan yang bertujuan untuk mencapai laba serta pertumbuhan melalui mengidentifikasi peluang-peluang melalui kombinasi sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaatnya.¹⁴

Wirausaha adalah seseorang yang bebas dan memiliki kemampuan untuk hidup mandiri dalam menjalankan kegiatan usahanya atau bisnisnya atau hidupnya. Ia bebas merancang, menentukan, mengelola, mengendalikan semua usahanya.¹⁵

¹² Danang Sunyono dan Ambar ahyuningsih, *Panduan Kewirausahaan: teoro, evaluasi dan Wirausaha Mandiri*, Cet.1(Bogor: Esia Media, 2009), h.1-2.

¹³ Sandy Wahyudi, *entrepreneurial branding and selling: road map menjadi entepenuer sejati*, cet. pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 84.

¹⁴ J. Winardi, *entrepreneur & entrepreneurship*, cet. pertama, (Bogor: Kencana, 2003), h. 17.

¹⁵ Usiono, *Pendidikan Kewirausahaan*, Cet. ke-1 (Medan: Perdana Publishing, 2016), h. 19.

Wirausaha adalah seorang pembuat keputusan yang membantu terbentuknya sistem ekonomi perusahaan yang bebas. Sebagian besar pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan diperekonomian kita akan datang dari para wirausaha; orang-orang yang memiliki kemampuan untuk mengambil risiko dan mempercepat pertumbuhan ekonomi.¹⁶

Wirausaha merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus-menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.¹⁷ Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW:

عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُؤْمِنَ الْمُحْتَرِفَ (أَخْرَجَهُ الْبَيْهَقِيُّ¹⁸)

“Dari ‘Ashim Ibn ‘Ubaidillah dari Salim dari ayahnya, Ia berkata bahwa Rasulullah Saw. Bersabda: “Sesungguhnya Allah menyukai orang mukmin yang berkarya.” (H. R. Al-Baihaqi).¹⁹

Berdasarkan hadits di atas dapat disebutkan bahwa berwirausaha merupakan kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi.

Kreatifitas adalah mampu menangkap dan menciptakan peluang-peluang bisnis yang bisa dikembangkan. Di tengah persaingan bisnis yang ketat sekalipun seorang wirausaha tetap mampu menangkap dan menciptakan peluang baru untuk berbisnis, sehingga ia tidak pernah khawatir kehabisan lahan. Sedangkan inovasi adalah mampu melakukan pembaruan-pembaruan dalam menangani bisnis yang digelutinya, sehingga bisnis yang dilakukannya

¹⁶ William J, Carlos W. Pretty, dkk, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 4.

¹⁷ Kasmir, *Kewirausahaan*, Cet. ke-10, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), h. 21.

¹⁸ Al-imam Abi Bakar Ahmad Ibn Husein Al-Baihaqi, *Syu'bul Imanjuz. 2*, (Beirut: Ad-darul Kutubul Ilmiah, tt), h. 88.

¹⁹ Muhammad Faiz Al-Math, *1100 Hadits Terpilih*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), h. 182.

tidak pernah usang dan selalu dapat mengikuti perkembangan zaman. Sifat inovatif ini akan mendorong bangkitnya kembali kegairahan untuk meraih kemajuan dalam berbisnis.²⁰

Jadi orang yang berkarya akan memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak dengan kreatifitas dan inovasinya untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya.

Dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumberdaya untuk menentukan peluang dan perbaikan hidup. Dengan demikian kata kunci kewirausahaan adalah “*inovatif dan kreatif*”, seseorang yang mempunyai sifat tersebut berarti orang itu telah mempunyai jiwa wirausaha.²¹

3. Pandangan Islam Tentang Wirausaha

Setiap manusia memerlukan harta dan kekayaan yang sekecil apapun untuk mencukupi berbagai kebutuhannya. Karena hal itu, akhirnya manusia selalu berusaha untuk mendapatkan apa yang ia harapkan, dan salah satunya adalah harta kekayaan, manusia berlomba-lomba bekerja untuk mencukupi kebutuhannya. Oleh karena itu Islam kemudian mewajibkan kepada umatnya untuk senantiasa bekerja dalam memenuhi segala kebutuhan hidup mereka.

Dalam hal mencari nafkah, umat Islam dituntut mencari karunia yang telah diturunkan oleh Allah di muka bumi ini. Karena di alam raya ini Allah telah menyediakan berbagai kebutuhan manusia untuk kehidupan mereka.²² Sesungguhnya Allah telah melapangkan bumi dan menyediakan fasilitas, agar manusia dapat berusaha mencari sebagian dari rizki yang disediakan-Nya bagi keperluan manusia. Sebagaimana yang telah dijelaskan Allah melalui firman-Nya Q. S Al-A'raf ayat 10 yang berbunyi:

²⁰H.M. Ma'ruf Abdullaah, *Wirausaha Berbasis Syariah*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 7-8.

²¹ Wahid Aliaras Mudjiarto, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 2-3.

²²Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), h. 81.

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ { 10 }

Artinya: “Dan sungguh Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur.” (Q. S. Al-A’raf: 10).²³

Berkenaan dengan itu, maka kesempatan yang ada tidak patut disia-siakan, melainkan harus dipergunakan dalam berusaha untuk kepentingan dunia, di samping persiapan untuk hari akhirat. Bumi yang terhampar luas patut diterima sebagai rahmat dari Allah dengan jalan memakmurkannya berusaha di atasnya.²⁴ Firman Allah:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ {10}

Artinya: “Apabila Telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”(Q.S. al-Jumu’ah: 10).

Ayat diatas jelas memberikan satu anjuran agar umat Islam bekerja mencari karunia Allah di dunia, namun hal itu juga harus dibarengi dengan niat bahwa semua yang dilakukan oleh manusia harus dilandasi dengan selalu ingat (berdzikir) kepada Allah, agar apa yang mereka lakukan senantiasa mendatangkan keuntungan, baik berupa keuntungan materi maupun keuntungan mendapatkan ridho dan pahala dari Allah SWT.

Allah memberikan kemudahan kepada manusia untuk memakmurkan bumi. Allah menyeru manusia untuk berkecimpung di dunia ekonomi, bekerja dan berusaha dengan sungguh-sungguh sehingga menjadi anggota yang bekerja dalam sebuah masyarakat, baik untuk kepentingan diri sendiri maupun orang lain.

Sementara itu Rasulullah Muhammad SAW memberikan tuntunan, bahwa salah satu cara yang paling baik dan utama untuk mencukupi kebutuhan

²³*Al-Qur’anul Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia*, (Kudus: Menara Kudus, 2006), h. 151.

²⁴Hamzah Ya’kub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam (Pola Pembinaan Hidup dalam Berekonomi)*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1984), h. 31.

hidup adalah lewat hasil pekerjaan dan usaha sendiri. Hal itu sebagaimana sabda beliau:

عَنْ الْمُقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ)²⁵

Artinya: “Dari Miqdam ra. Dari Rasulullah Saw, beliau bersabda: Seseorang yang makan dari hasil usahanya sendiri, itu lebih baik. Sesungguhnya Nabi Daud as makan dari hasil usahanya sendiri.” (H. R. Al-Bukhori).²⁶

Hadits diatas menunjukkan bahwa bekerja atau berusaha merupakan perbuatan yang sangat mulia dalam ajaran Islam. Dalam Islam bekerja bukan sekedar memenuhi kebutuhan sehari-hari tetapi juga untuk memelihara harga diri dan martabat kemanusiaan yang seharusnya dijunjung tinggi. Karenanya dalam Islam bekerja menempati posisi yang teramat mulia. Islam sangat menghargai orang yang bekerja dengan tangannya sendiri. Orang yang bekerja/berusaha untuk mendapatkan penghasilan dengan tangannya sendiri baik untuk mencukupi kebutuhannya sendiri maupun keluarga dalam Islam orang seperti ini dikategorikan *jihad fi sabilillah*. Seperti yang dicontohkan oleh Nabi Dawud (salah satu pengrajin daun kurma untuk di buat keranjang atau lainnya). Dalam hadits yang diriwayatkan Hakim, Nabi Dawud juga dikenal sebagai pembuat besi. Nabi Idris (penjahit yang selalu menyedekahkan kelebihan dari hasil usahanya setelah digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang sangat sederhana). Nabi Zakariya dikenal sebagai tukang kayu. Adapun Nabi Musa adalah seorang penggembala.²⁷

Orang yang beriman dilarang bersikap malas, berpangku tangan, dan menunggu keajaiban datang menghampirinya tanpa adanya usaha. Allah

²⁵Abi Abdillah Muhammad ibn Ismail al-Bukhori, *Matan Al-Bukhori Masykul: Bihasyiyah al-Sindi, juz.2 (Beirut: Dar al-Fikr, tt), h. 6.*

²⁶Imam Abu Zakaria Yahya bi Syaraf an-Nawawi, *Terjemah Riyadhus Shalihin*, jilid. 1, Terj. Achmad Sunarto, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), h. 517.

²⁷M.I.Yusanto dan M. K. Widjajakusuma, *Bisnis dalam Islam* (Yogyakarta: Perdana Publishing, 2013), h. 46.

menciptakan alam beserta isinya diperuntukkan bagi manusia, namun untuk memperoleh manfaat dari alam ini, manusia harus berusaha dan bekerja keras.

Bekerja bagi setiap orang merupakan satu kebutuhan, tidak hanya sekedar kewajiban. Hal itu dikarenakan salah satu fitrah yang diberikan oleh Allah kepada manusia adalah bekerja. Bekerja merupakan salah satu upaya setiap manusia dalam rangka memenuhi dan mencukupi kebutuhan hidupnya. Bekerja menurut Islam merupakan salah satu ajaran terpenting yang harus dilakukan oleh setiap Muslim. Bekerja sebagai sarana mencukupi kehidupan hidup dalam pandangan Islam dinilai sebagai ibadah, yang disamping hal itu dapat mendatangkan keuntungan berupa materi sebagai hasil secara fisik, maupun akan mendapatkan keuntungan berupa pahala.

Dengan adanya anjuran untuk bekerja, menjadikan setiap umat Islam harus mencari pekerjaan sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki. Jalan mendapatkan pekerjaan adalah bermacam-macam, namun yang terpenting adalah pekerjaan tersebut harus halal dan sesuai dengan landasan syari'ah Islam. Hal itu harus menjadi pegangan bagi setiap umat Islam dalam menjalani pekerjaan yang ia geluti. Tanpa hal itu, maka apa yang dilakukan akan terasa sia-sia dan tidak akan barokah. Dan tentunya jika bekerja tidak dilandasi dengan semangat keimanan dan ketaqwaan maka yang akan didapat adalah kebahagiaan yang semu.

Bekerja keras merupakan esensi dari kewirausahaan. Prinsip kerja keras, menurut Wafiduddin, adalah suatu langkah nyata yang dapat menghasilkan kesuksesan (*rezeki*), tetapi harus melalui proses yang penuh dengan tantangan. Dengan kata lain, orang yang berani melewati resiko akan memperoleh peluang rizki yang besar.

4. Minat Wirausaha

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian padawirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang

kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif.

Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang mendorongnya untuk memperoleh sesuatu atau untuk mencapai suatu tujuan, sehingga minat mengandung unsur keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dari sesuatu yang diinginkannya itu sebagai kebutuhannya. Minat merupakan suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, kemudian dilanjutkan untuk diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi karakteristik (jenis kelamin dan usia), lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat), kepribadian (ekstraversi, kesepahaman, berani mengambil resiko, kebutuhan berprestasi dan independen, evaluasi diri serta kepercayaan diri yang lebih) dan motif berwirausaha (bekerja dan penyaluran ide kreatif).

5. Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

a. Motivasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi juga usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang yang bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.²⁸

Motivasi adalah dorongan untuk berbuat sesuatu didalam memenuhi kebutuhan. Keinginan pencapaian dalam memenuhi kebutuhan tersebut tergantung dari kekuatan motifnya. Motif dengan kekuatan yang besar akan menentukan perilaku individu.²⁹

Seorang wirausaha harus memahami betul bagaimana cara memotivasi pekerja dan mengenal motivasi diri sendiri sehingga menghasilkan perilaku positif yang membuahkan output/ hasil kerja meningkat yang pada akhirnya tujuan yang ditetapkan tercapai.

Motivasi didefinisikan sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan.³⁰

Manusia dalam menjalankan hidup pasti memiliki tujuan yang didorong oleh motivasi yang berasal dalam dirinya sendiri. Motivasi mahasiswa untuk berwirausaha menumbuhkan upaya untuk memulai bisnis sendiri yang akhirnya dapat menumbuhkan kerjasama antara orang lain dengan yang lainnya. Pada dasarnya manusia hidup saling membutuhkan satu dengan yang lain, sehingga manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia hidup saling

²⁸Hamzah Ya'kub, *Kode Etik Dagang Menurut Islam (Pola Pembinaan Hidup dalam Berekonomi)*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1984), h. 31.

²⁹ Mudjiarto Aliaras Wahid, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Cet. Pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h. 40.

³⁰ Masykur Wiratmo, *Pengantar Kewiraswastaan: Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 1996), h. 204.

ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, dan mereka juga selalu saling menguntungkan antara satu dengan yang lain

Perilaku manusia ini sama halnya jika diterapkan dalam berwirausaha karena manusia berinteraksi dengan orang lain dan bisa belajar dari orang lain. Usaha dalam berwirausaha melahirkan kerjasama untuk membangun usaha bersama, sekaligus berkompetisi meraih kesuksesan dalam bidang yang ditekuni. Hal tersebut juga didorong dengan adanya motivasi yang tinggi. Dorongan untuk mencapai prestasi yang tinggi disebut motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi sangat menentukan tingkah seseorang dalam berwirausaha. Individu dengan motivasi yang tinggi tentunya akan berkerja keras untuk meraih yang terbaik. Motivasi yang timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik memiliki indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam berwirausaha, dan adanya kegiatan yang menarik dalam berwirausaha.

b. Ekspektasi Pendapatan

Menurut akuntansi keuangan, pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang dan jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Namun ada perbedaan pada pendapatan dari perusahaan dagang, karena diperoleh dari penjualan barang dagangan.³¹

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.

Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibanding

³¹ Juhaya, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 168

keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.

Ekspektasi atau harapan akan penghasilan yang lebih baik merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi apakah seseorang ingin menjadi seorang wirausaha atau tidak. Jika seseorang berharap untuk mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi dengan menjadi seorang wirausaha, maka ia akan semakin terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

Kesimpulannya yaitu pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karenapendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan harapan pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

c. Lingkungan internal dan eksternal

Pengertian Lingkungan

Manusia selama hidup tidak dapat lepas dari yang namanya lingkungan. Lingkungan selalu mengitari manusia dan terdapat hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan mencakup segenap stimulus, interaksi dan kondisi lingkungannya dengan perlakuan dan karya seseorang. Manusia tidak akan pernah berhenti belajar. Manusia dan lingkungan mempunyai suatu pengaruh yang timbal balik. Selama proses interaksi timbal balik terjadilah perubahan pada manusia sebagai suatu individu. Lingkungan dalam arti sempit adalah alam sekitar di luar diri individu atau manusia. Lingkungan itu mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural.

1) Pengertian Lingkungan Internal

Internal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu menyangkut bagian dalam.³² Seperti lingkungan keluarga merupakan lingkungan

³²Hasan Alwi, Dendy Ssugono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 439.

pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga.

Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula

Keluarga adalah merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama dalam masyarakat karena dalam keluargalah anak dilahirkan dan berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Jadi keluarga merupakan kelompok sosial pertama dan utama dalam kehidupan anak, dimana anak akan belajar tumbuh dan berkembang. Pendidikan dalam keluarga ini merupakan fondasi yang kokoh untuk kehidupan anak di masa depannya. Disinilah tata nilai pembiasaan, pelatihan disemaikan dan dikembangkan.

Pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor-faktor tersebut apabila dapat menjalankan sesuai dengan fungsi dan peranannya masing-masing dengan baik, kemungkinan dapat menciptakan situasi dan kondisi yang dapat mendorong anak untuk giat belajar. Orang tua

harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa, orang tua disamping menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar untuk belajar yang lebih penting bagaimana memberikan bimbingan, pengarahan agar anak lebih bersemangat untuk berprestasi.

Kesimpulan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

2) Lingkungan Eksternal

Eksternal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu menyangkut bagian luar.³³ Seperti lingkungan sosial merupakan lingkungan masyarakat dimana terjadi interaksi antara individu satu dengan yang lain, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok.

Lingkungan sekitar mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan individu. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pedagang secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pedagang. Demikian pula individu lain yang tumbuh di lingkungan petani, nelayan, wirausaha, guru, dan sebagainya. Jiwa kewirausahaan juga bisa tumbuh dan berkembang karena pengaruh lingkungan fisik di sekitarnya .

Lingkungan sosial adalah suatu lingkungan di mana antara individu yang ada di dalamnya mempunyai hubungan dengan individulainnya, pengaruh lingkungan ini relatif tidak mendalam. Selain lingkungan sosial lingkungan kampus juga sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan kampus memiliki arti yang sama dengan lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan adalah segala kondisi dan pengaruh dari luar terhadap kegiatan pendidikan.

³³ Hasan Alwi, Dendy Ssugono, dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 291.

Kesimpulannya dengan adanya lingkungan eksternal bisa mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Lingkungan eksternal sangat penting bisa membantu seseorang menumbuhkan jiwa kewirausahaan di dalam dirinya.

d. Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek.

Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang.

Kesimpulannya adalah bahwa pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Jadi apabila seseorang mendapatkan pendidikan tentang kewirausahaan, maka ia akan semakin memahami keuntungan menjadi seorang wirausaha dan semakin tertarik untuk menjadi seorang wirausaha. Dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh antara pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

6. Tips praktis menjadi wirausaha

- a. Modal utama berwirausaha bukan pada uang, melainkan keyakinan untuk menang. Sering kali pikiran kita terbelenggu oleh batasan –batasan materi(uang, tempat usaha, produk) untuk memulai suatu usaha. Dan kita terlalu fokus pada batasan-batasan itu sehingga kita tidak bergerak maju. Ada modal lain yang memiliki pengaruh yang dahsyat pada kesuksesan usaha, yaitu keyakinan untuk menang(mindset). Konsentrasikan pikiran anda pada perubahan pola fikir anda. Ingatlah untuk meraih kemenangan, andapun harus berjiwa pemenang.
- b. Bersahabat dengan ketidakpastian. Menjadi wirausaha berarti anda siap bersahabat dengan ketidakpastian. Siap akan hal-hal yang tidak pasti, tidak terencana, dan mungkin saja tidak terukur. Ketidakpastian tidak untuk

dihindari, hadapi ketidakpastian dengan riset, data, dan intuisi wirausaha. Dekati dan beradaptasilah dengan ketidak pastian.

- c. Buka pikiran anda, pelajari hal-hal baru. Terjun menjadi wirausaha akan menjadikan anda berada di lingkungan baru yang serba asing. Lingkungan tidak saja dapat membentuk anda menjadi wirausaha sukses, tetapi juga mampu menjegal langkah anda untuk maju. Pelajari dan amati tingkah laku lingkungan baru anda, milikilah kemampuan fast learner untuk tetap bertahan.
- d. Be ready, siapkan diri anda dengan baik. Persiapan merupakan faktor penting dalam keberhasilan. Siapkan dan pupuk keahlian anda sebelum terjun dalam lini bisnis yang akan anda geluti. Perkaya dengan riset-riset kecil mengenai pasar yang akan di garap.
- e. Tampilkan wajah yang enak dilihat, bangun network. Wirausaha bukanlah orang yang sukses dengan usaha sendiri. Dia selalu memerlukan bantuan dari orang lain, teman, ortu, pemasok, atau relasi-relasi bisis lainnya. Perbaikilah tampilan anda dengan senyuman, ramah, enak dilihat, dan antusias. Gunakan kelebihan-kelebihan tersebut untuk memperluas network anda.
- f. Kurangi resiko dengan dukungan data, informasi-informasi, juga kemampuan-kemampuan teknis. Jangan lupa data yang akurat akan menjadi sahabat anda dalam meng-counter risiko yang mungkin muncul. Gali dan cermati data dan informasi yang berhubungan dengan bidangnya.³⁴

B. Kajian Terdahulu

Dalam kajian ini, penulis ingin melampirkan hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Pengaruh Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

³⁴ Rhenald Kasali, dkk, *Modul Kewirausahaan*, (Jakarta Selatan: Hikmah (pt mizan publika, 2010), h. 21.

Gerry Segal, borgia, Jerry Schoenfeld menganalisis tentang faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, kebebasan dalam bekerja berpengaruh secara signifikan dengan minat mahasiswa dalam berwirausaha.³⁵

Komsu Koranti menganalisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Guna. Hasil penelitian menunjukkan bahwavariabel yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma adalah motivasi berwirausaha sebesar $F_h = 42,156 > F_t = 3,990$ dengan $R^2 = 0,625$. Pengaruh variable berikutnya secara berurutan adalah kepribadian, lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa semua variabel lingkungan eksternal maupun internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Gunadarma, sebesar $F_h = 68,391 > F_t = 3,990$ dengan $R^2 = 0,450$.³⁶

Ginting Yuliawan menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha dikalangan Mahasiswa. Hasil penelitian menjelaskan bahavariabel kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial, dan akses kepada modal berpengaruh terhadap minat berwirausaha dan pengujian secara parsial variabel kepribadian informasi kewirausahaan, dan kepemilikan jaringan sosial berpengaruh.³⁷

Oleh karena itu, penulis ingin mengadakan penelitian serupa yang menganalisis Pengaruh Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

³⁵Gerry Segal, Borgia, Jerry Schoenfeld, *Judul Skripsi faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha*. Pada Tahun 2015.

³⁶ Komsu Koranti *Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Guna*. Pada Tahun 2013.

³⁷Ginting Yuliawan, *Judul Skripsi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha dikalangan Mahasiswa*. Pada Tahun 2015.

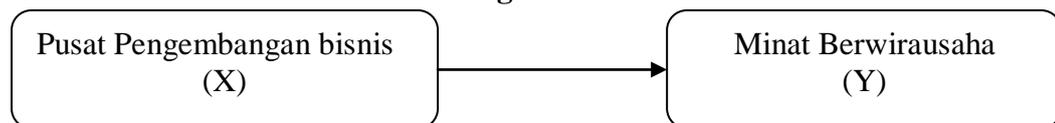
sebelumnya adalah studi kasus, objek yang diteliti serta indikator yang digunakan berbeda.

C. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah kerangka penalaran yang terdiri dari konsep-konsep atau teori yang menjadi acuan penelitian. Biasanya kerangka teoritis disusun dalam bentuk matrik, bagan atau gambar sederhana.³⁸

Gambar dibawah ini menunjukkan kerangka teoritis yang dibuat dalam model penelitian mengenai pengaruh pusat pengembangan bisnis universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Gambar 2.1
Kerangka Teoritis



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah terbentuk dalam kalimat pertanyaan. Dikatakan jawaban sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan oleh fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Selanjutnya hipotesis akan diuji oleh peneliti dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.³⁹

Sesuai dengan permasalahannya, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak adanya pengaruh positif dan signifikan dari pusat pengembangan bisnis terhadap minat berwirausaha.

Ha : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari pusat pengembangan bisnis terhadap minat berwirausaha.

³⁸Azhari Akmal Tarigan, et.al., *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2013), h. 17.

³⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field reseach*), yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris yang datanya berbentuk angka-angka⁴⁰. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variable.⁴¹ Tujuannya untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.⁴²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, dan merupakan lokasi Pusat Pengembangan Bisnis. Dan waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2017 sampai dengan selesai.

1. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam uraian ini adalah data kuantitatif adalah data yang diperoleh dari perusahaan yang dapat dibuktikan dengan angka-angka yang akan diolah dan dianalisis sesuai dengan metode analisis sehingga dapat terlihat hasilnya.

b. Sumber Data

Beberapa sumber data yang diperlukan dalam penyusunan penulisan ini sebagai berikut:

⁴⁰ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.39.

⁴¹ Juiansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, tesis, disertasi dan Karya ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), h. 38.

⁴² Azhari Akmal Tarigan, et.al., *Pedoman Penulisan Proposal dan skripsi Ekonomi Islam*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2013), h. 17.

- 1) Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan Data ini dikumpulkan menggunakan tehnik observasi langsung melalui menyebarkan kuesioner, tes wawancara terstruktur dan sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap variabel terikat yaitu Minat berwirausaha.
- 2) Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Seperti buku-buku, jurnal, dan sumber bacaan lain yang memiliki relevansi dengan objek yang diteliti.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan.⁴³ Dalam artian lain populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas obyek atau subjek yang mempunyai dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Jadi pengertian dari populasi dapat dikatakan sebagai universal atau sekumpulan kelompok pada individu atau objek yang memiliki karakteristik yang sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pada tahun 2015 yang mengikuti kegiatan Pusat Pengembangan Bisnis berjumlah 250 mahasiswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Ukuran sampel atau jumlah sampel yang diambil merupakan hal yang penting jika peneliti melakukan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif. Anggota populasi yang

⁴³ Azhari Akmal Tarigan, et.al., *Pedoman Penulisan Proposal dan skripsi Ekonomi Islam*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2013), h. 87.

⁴⁴ V. Wiratna Sujparweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru), h. 65.

secara kebetulan dijumpai oleh peneliti dan sesuai dengan ketentuan peneliti.⁴⁵

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi di gunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentasi kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel (sebesar 10%).

Jadi jumlah sempel yang diambil adalah:

$$n = \frac{250}{1 + (250)(0,1)^2} = 71$$

Berdasarkan hasil diatas sampel yang di ambil untuk penelitian ini adalah sebanyak 71 responden.

D. Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah unsur-unsur dari sebuah penelitian yang menjelaskan bagaimana untuk mengukur suatu variabel. Sehingga dengan variabel operasional tersebut mampu menunjukkan indikator-indikator yang menjadi pendukung dari variabel-variabel yang dianalisa.⁴⁶ Variabel-variabel dalam penelitian ini yang perlu dioperasionalkan adalah:

- 1) *Variabel Pusat Pengembangan Bisnis (PUSBANGNIS) (X)* adalah salah satu lembaga yang baru saja di bentuk di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Lembaga ini dibentuk dalam rangka menyikapi peraturan menteri

⁴⁵Nur Aswawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang : UIN-Malang Press, 2009), h. 130-131.

⁴⁶Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Surve*, (Jakarta: LP3ES, 2000), h. 46.

aagama rebuplik indonesia Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara. Sebagai salah satu lembaga di IAIN Sumatera Utara, Pusat Pengembangan Bisnis (PUSBANGNIS) Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 Pasal 74 bertugas sebagai pengelola, pemasaran, pengembangan dan kerjasama bisnis di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Maka dapat ditentukan indikator dari pusat pengembangan bisnis tersebut adalah mekanisme pusat pengembangan bisnis, dan fungsi pusat pengembangan bisnis, kebijakan pusat pengembangan bisnis.

- 2) *Minat berwirausaha (Y)* merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Berdasarkan pengertian pendapatan, maka dapat ditentukan indikator dari minat berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, minat berwirausaha.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, salah satu pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket. Angket yang akan digunakan memuat dua variabel, yaitu pusat pengembangan bisnis dan minat berwirausaha. Di dalam penyusunan angket peneliti menggunakan angket tertutup yang mana jawaban dari pernyataan sudah tersedia. Instrumen-instrumen dari penelitian ini adalah:

Tabel 3.1
Indikator Pusat Pengembangan Bisnis (X)

Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Mekanisme Pusat Pengembangan Bisnis	1, 2, 3,10	4
Fungsi Pusat pengembangan Bisnis	4,5, 6	3
Kebijakan Pusat Pengembangan Bisnis	7,8,9	3
Jumlah		10

Tabel 3.2
Indikator Minat Berwirausaha (Y)

Indikator	No. Pertanyaan	Jumlah
Ekpektasi Pendapatan	1, 2, 3	3
Lingkungan Keluarga	4, 5	2
Pendidikan Kewirausahaan	6,7,8	3
Minat Berwirausaha	9, 10,11	3
Jumlah		11

Sumber angket disesuaikan dengan objek penelitian yang akan diteliti. Dalam penyusunan angket ini terdapat penambahan butir pernyataan disetiap dimensi indikator ukur.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep atau konstruk yang akan dipelajari dan diambil kesimpulannya dari kegiatan penelitian.⁴⁷ Dalam variabel penelitian dibedakan dua macam variabel, yaitu:

i. Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pusat Pengembangan Bisnis (X).

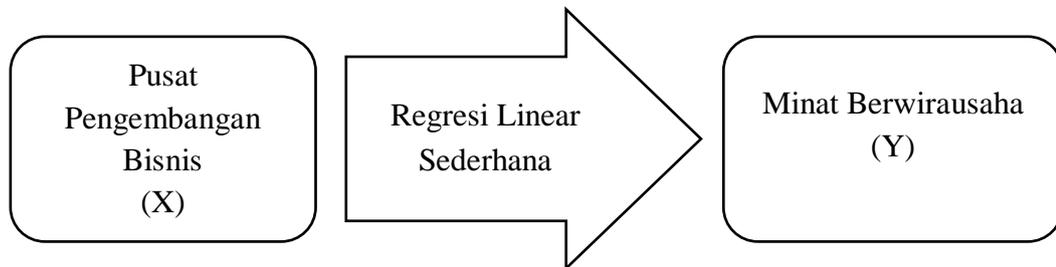
2) Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Tujuan dari metode dependent ini adalah untuk menentukan apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat secara individual dan atau bersamaan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

Sehingga dapat digambarkan variabel penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁷Suryani, Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 91.

Gambar 3.1
Variabel Penelitian



G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data diartikan sebagai informasi yang diterima tentang suatu kenyataan atau fenomena empiris, wujudnya dapat berupa seperangkat ukuran (kuantitatif berupa angka-angka) dan berupa ungkapan kata-kata atau kualitatif.⁴⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaan-pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek untuk dijawab. Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Wawancara ini merupakan salah satu usaha pengumpulan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini dilakukan secara langsung atau bertatap muka dengan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Bentuk wawancara yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka. Teknik ini dilaksanakan dalam jumlah sampel terbatas dan akan dijadikan salah satu rujukan dalam penyusunan kuesioner ataupun hasil akhir.

⁴⁸ Juliansya Noor, *op.cit*, h. 137.

b. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data primer yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada sejumlah sampel responden yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi yang akan diteliti berdasarkan metode statistik tertentu yang akan dilaksanakan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dalam kuesioner ini digunakan skala *Likert*. Skala Likert merupakan skala pengukuran untuk mengukur variabel dengan indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pengukuran ini menggunakan 5 skala *Likert* yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Peneliti menggunakan pengukuran 4 skala Likert, karena peneliti ingin mendapatkan jawaban yang pasti dari pernyataan yang disuguhkan dan agar sesuai dengan batasan-batasan yang ingin diperoleh peneliti.⁴⁹ Jawaban di beri bobot skor atau nilai sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Skala *Likert*

No	Penilaian	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

c. Studi Pustaka

Yaitu mempelajari buku-buku literature dan bacaan lain yang dapat membantu untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini.

⁴⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet. ket-2, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 1999), h. 98.

H. Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Yaitu metode yang dilakukan untuk menafsirkan data-data dan keterangan yang diperoleh dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan mengklasifikasikan data-data yang diperoleh yang selanjutnya dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Ilmu statistic ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam peneitian ini, analisis deskriptif menjelaskan mengenai karakteristik responden yang digunakan.

2. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kevalitan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengujian dilakukan dengan mengkorelasi skor butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment*. Dianggap valid apabila r positif dan r -hitung $>$ r -tabel, jadi apabila korelasi antara butir-butir dengan skor total kurang dari r -tabel atau negatif maka butir dalam instrumen tersebut tidak valid.⁵⁰

3. Uji Realibilitas

Uji reliabelitas adalah untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur (kuesioner), apakah pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran koefisien dari *CronbachAlpa*.⁵¹ Suatu kuesioner dapat dikatakan handal (*reliabel*) apabila memiliki kehandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Selain itu, *Cronbach Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitisnya.⁵²

⁵⁰Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, cet. ket-2, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar Offset, 1999), h. 250.

⁵¹*Ibid.*, h. 282.

⁵²Irawan Soehartono, Metode Penelitian Sosial Cet.ke-4, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 86.

4. Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Tujuannya untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel independent dan variabel dependent mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau yang mendekati normal.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah pengujian terhadap data yang mana terdiri dari dua variabel, yaitu satu variabel independent dan satu variabel dependent dimana variabel tersebut bersifat kausal (berpengaruh). Persamaan dari regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = Subyek dari dependent yang diprediksikan

a = harga bila X = 0 (harga konstan)

b = angka koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependent yang didasarkan pada variabel independent.

E. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

2. Uji Korelasi (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun persamaan uji t adalah:⁵³

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden

r = nilai korelasi dan hubungan

r² = Koefisien Determinasi (R square)

Selanjutnya akan dibandingkan dengan t_{tabel} , apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel pusat pengembangan bisnis (X) dan minat berwirausaha (Y). Namun, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel pusat pengembangan bisnis (X) dan minat berwirausaha (Y).

⁵³Anas Sudiyono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.14, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2004), h. 232.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pusat Pengembangan Bisnis UIN-SU

1. Sejarah Pusat Pengembangan Bisnis UIN-SU

Pusat pengembangan bisnis (PUSBANGNIS) adalah salah satu lembaga yang di bentuk di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Lembaga ini dibentuk dalam rangka menyikapi peraturan menteri agama republik indonesia Nomor 14 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara. Sebagai salah satu lembaga di IAIN Sumatera Utara, Pusat Pengembangan Bisnis (PUSBANGNIS) Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 Pasal 74 bertugas sebagai pengelola, pemasaran, pengembangan dan kerjasama bisnis di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Secara umum, sumber pendapatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara setidaknya dapat dikategorikan menjadi dua yaitu pendapatan Biaya Operasional Pendidikan (BOP) dan Pendapatan non BOP. Pendapatan BOP adalah pendapatan yang diperoleh yang berasal dari mahasiswa. Sedangkan pendapatan non BOP adalah apa yang kita kenal sebagai dana yang berasal dari pemerintah(APBN), yaitu melalui DIPA(Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran). Pendapatan non BOP ini pula, dapat diperoleh melalui BOPTN (Biaya Operasioanal Perguruan Tinggi Negeri). Pendapatan non BOP sendiri dapat berupa komponen damas selain BOP, yaitu unit usaha/ ventura, maupun hibah.

2. Visi dan Misi

Adapun Visi dan Misi Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara:⁵⁴

a. Visi

⁵⁴Cetak Biru, *Pusat Pengembangan Bisnis*, (Medan: institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2014), h. 9.

Terwujudnya struktur usaha dan bisnis yang baik, handal, dan berdaya saing tinggi dalam rangka mencapai kesejahteraan civitas akademika di UIN Sumatera Utara.

b. Misi

1. Meningkatkan profesionalisme bisnis;
2. Mewujudkan iklim usaha jasa yang kondusif;
3. Menjadikan pelaku sektor bisnis tumbuh dan berkembang;
4. Mengelola usaha yang telah ada dan mewujudkan usaha yang sedang direncanakan;
5. Meningkatkan kinerja dan tata laksanaan kelembagaan bisnis;
6. Memasarkan produk & jasa kalangan internal dan eksternal;
7. Menjalinkan kerjasama bisnis dengan pengusaha, universitas lain dan sebagainya.

3. Tujuan dan Sasaran Pusat Pengembangan Bisnis

Adapun Tujuan dan Sasaran Pusat Pengembangan Bisnis UIN-SU adalah.⁵⁵

a. Tujuan

Memberikan arah pertumbuhan dan perkembangan bisnis untuk mewujudkan struktur usaha yang baik, handal, dan berdaya saing tinggi sebagai tambahan sumber dana pemasukan bagi UIN Sumatera Utara.

b. Sasaran Utama

Meningkatkan pencapaian kondisi struktur usaha bisnis yang baik, handal, dan bersumber daya tinggi, dengan indikator kinerja *outcome*.

4. Struktur dan Divisi Pusat Pengembangan Bisnis UIN-SU Medan

Pusat pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terdiri dari:⁵⁶

a. Divisi inkubator Bisnis

⁵⁵Cetak Biru, *Pusat Pengembangan Bisnis*, (Medan: institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, 2014), h. 10.

⁵⁶ Ibid, h. 11.

Divisi inkubator Bisnis mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan, pendirian dan pengembangan usaha. Dalam pelaksanaan tugasnya, divisi ini menyelenggarakan fungsi:

- 1) Menciptakan peluang usaha;
- 2) Pelaksanaan penyiapan pembinaan dan pengembangan kemitraan usaha;
- 3) Menciptakan pengusaha-pengusaha baru yang berkompeten ;
- 4) Mendampingi usaha yang sedang dan/ telah berjalan;
- 5) Pelaksanaan penyiapan fasilitas akses usaha;
- 6) Pelaksanaan penyiapan pembinaan terhadap akses material dan peralatan kerja;
- 7) Pelaksanaan penyiapan pembinaan terhadap akses modal usaha dan sistem penjaminan.

Divisi Inkubator Bisnis terdiri dari:

- a) Subbidang Manajemen Usaha; mempunyai tugas mendirikan, mencari dan melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan fasilitasi penyelenggaraan peningkatan kapasitas penyedia jasa bisnis.
 - b) Subbidang pendukung usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan pengembangan kemitraan penyedia kerjasama bisnis antar klasifikasi dan kualifikasi peyiapan bahan pembinaan terhadap akses peralatan dan material, serta akses modal usaha dan sistem penjaminan.
- b. Divisi dan Subbidang Regulasi dan Perizinan

Divisi Regulasi dan Perizinan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan di bidang regulasi usaha dan perizinan. Subbidang regulasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pengembangan subbidang produk pengaturan, pengaturan klasifikasi dan kualifikasi usaha bisnis, serta pemantauan dan evaluasi produk-produk pengaturan lembaga.

Subbidang pendukung perizinan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pembinaan dan bantuan perizinan usaha kerjasama bisnis, pelaksanaan administrasi perizinan usaha kerjasama bisnis, pelaksanaan pengembangan sistem

informasi pembinaan kerjasama bisnis nasional dan sosialisasi sistem informasi pembina kerjasama bisnis.

Dalam pelaksanaan tugasnya, divisi regulasi dan perizinan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Pengembangan produk pengaturan kerjasama bisnis, klasifikasi dan kualifikasi usaha kerjasama bisnis.
- 2) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi produk-produk pengaturan lembaga.
- 3) Pelaksanaan penyiapan pembinaan dan bantuan teknik perizinan usaha kerjasama bisnis.
- 4) Pelaksanaan administrasi perizinan penyedia kerjasama bisnis asing.
- 5) Pelaksanaan pengembangan sistem informasi pembinaan kerjasama bisnis.

c. Divisi dan Subbidang Kelembagaan

Mempunyai tugas melaksanakan penyiapan pembinaan kelembagaan pengembangan kerjasama bisnis. Beberapa Subbidang dalam divisi kelembagaan yaitu, pertama, subbidang tata laksana mempunyai tugas melaksanakan pelaksanaan kerja bisnis yang telah ada dan sedang akan dilaksanakan. Penyiapan bahan dan pembinaan kelembagaan kerjasama bisnis, fasilitas pelaksanaan forum kerjasama bisnis dan bantuan teknik forum kerjasama bisnis, pengembangan organisasi dan tata laksana Lembaga Pengembangan kerjasama bisnis, serta pengembangan kerjasama dan koordinasi antar instansi terkait pembinaan kelembagaan kerjasama bisnis.

Kedua, subbidang kinerja mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Lembaga Pengembangan Kerjasama Bisnis Nasional dan Daerah, penyiapan bahan pembinaan kinerja tugas Lembaga Pengembangan Kerjasama Bisnis Nasional, pelaksanaan pengawasan Kinerja Unit Sertifikasi Badan Usaha kerjasama bisnis dan Tenaga Kerja, serta pelaksanaan pengembangan kinerja kelembagaan penyedia kerjasama bisnis (badan usaha dan tenaga kerja).

Ketiga, subbidang pemasaran dan iklan mempunyai tugas melakukan pengembangan dan pemasaran semua kerjasama bisnis yang telah ada dan akan

adirencanakan. Mengelola website, majalah dan media yang akan dijadikan sarana memublikasikan semua kerjasama bisnis.

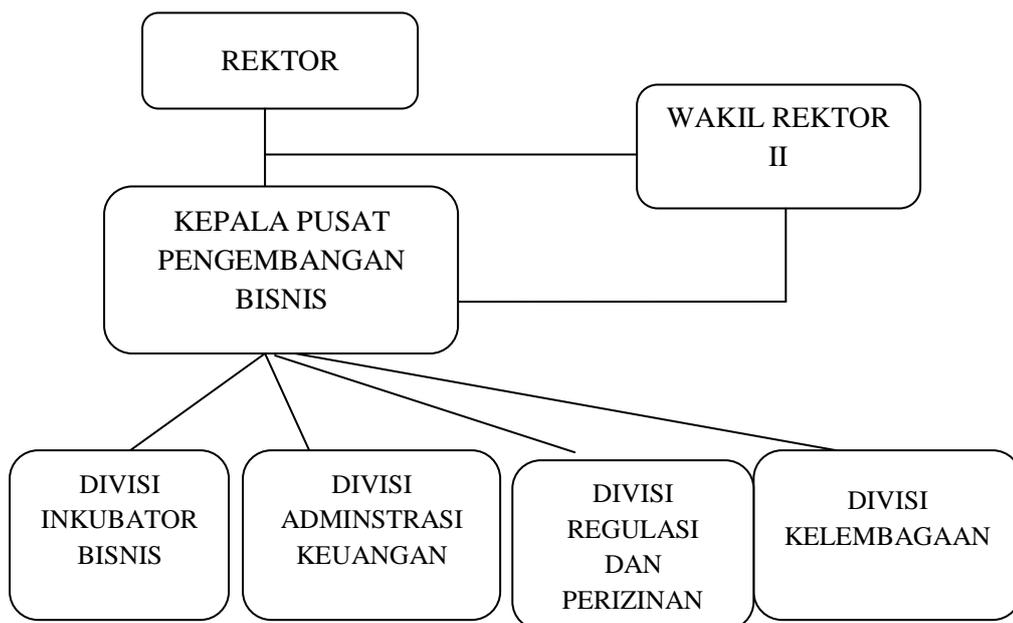
Dalam pelaksanaan tugasnya, divisi kelembagaan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyiapan pembinaan tata laksana dan kinerja kelembagaan kerjasama bisnis.
- 2) Penyediaan pembinaan kelembagaan kerjasama bisnis dengan masyarakat umum.
- 3) Pengembangan kerjasama dan koordinasi antar instansi terkait pembinaan kelembagaan kerjasama bisnis.
- 4) Penyiapan pembinaan kinerja Sekretariat Pusat Pengembangan Bisnis.
- 5) Penyiapan pembinaan kinerja Sekretariat Pengembangan Bisnis dan pengembangan kinerja kelembagaan penyedia kinerjasama bisni(badan usaha dan tenaga kerja).

d. Divisi Administrasi Keuangan

Divisi Administrasi Keuangan Mempunyai tugas melakukan urusan administrasi data keuangan, perlengkapan, rumah tangгаа, administrasi barang milik negara, dan tata persuratan serta kearsipan pusat.

STRUKTUR ORGANISASI



Sumber: Cetak Biru, Pusat Pengembangan Bisnis UIN-SU.

B. Rencana Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

1. Mengeembangkan Radio UIN-SU
2. Membuka Usaha Percetakan UIN-SU
3. Membuka Usaha Penerbitan Buku
4. Membuka Toko Souvenir UIN-SU
5. Membuka Raudhatul Athfal/TK
6. Menata Produk Makanan Kantin
7. Mengelola seluruh fasilitas olahraga yang ada di UIN-SU
8. Membangun Kantin di MAL UIN-SU
9. Memenuhi Seluruh Kebutuhan Wisuda
10. Menyewa Paket Pernikahan (Tratak, Cetringan, dll)
11. Menyewakan mini bus UIN-SU
12. Membuka toko souvenir yang berkaitan dengan UIN-SU
13. Pusat Pengembangan Bisnis Hrus mendirikan Divisi Inkubator Bisnis dalam tata orgaisasi dalam rngka menjalin kerjasama yang lebih luas.
14. Pendirian Industri kecil air minum dalam kemasan
15. Pendirian industry kecil bakso dan mie basah.

C. Hasil Penelitian.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah pusat pengembangan bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Data diperoleh melalui kuisisioner atau amgket dan diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 21.0.

1. Profil Responden

a. Klasifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden Minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	30	42,25%
Perempuan	41	57,74%
Total	71	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Angket Kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dari hasil tabel di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang diambil sebagai responden penelitian ini menunjukkan bahwa responden laki-laki yaitu sebanyak 30 orang (42,25%), sedangkan responden perempuan sebanyak 41 orang (57,74%).

2. Klasifikasi Berdasarkan Fakultas

Adapun data berdasarkan Fakultas mengenai responden Minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Jumlah	Presentase (%)
Tarbiyah	15	21,13%
Dakwah	12	16,90%
Usuluddin	10	14,08,%
Syariah	14	19.72%
FEBI	20	28,17%
Total	71	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Angket Kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa minat mahasiswa yang diambil sebagai responden penelitian ini menunjukkan bahwa responden Tarbiyah sebanyak 15 orang (21,13%) responden Dakwah sebanyak 12 orang (16,90%), responden Usuluddin sebanyak 10 orang (14,08%), responden

Syariah sebanyak 14 orang (19.72%), responden FEBI sebanyak 20 orang (28,17%).

3. Klasifikasi Berdasarkan Semester

Adapun data mengenai semester responden minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Presentase (%)
1	10	14,04%
3	17	29,94%
5	25	3,21%
7	10	14,04%
9	9	12,68%
Jumlah	71	100%

Sumber: Hasil Penyebaran Angket Kepada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang diambil sebagai responden penelitian ini menunjukkan bahwa responden semester 1 sebanyak 10 orang (14,04%), semester 17 sebanyak orang (29,94%), semester 5 sebanyak 25 orang (35,21%), semester 7 sebanyak 10 orang (3,21%), dan semester 9 sebanyak orang (12,68%).

1. Deskripsi Variabel Penelitian

Untuk lebih membantu, berikut ini penulis sajikan pada tabel 4.4 untuk hasil skor jawaban responden dari variabel X dan tabel 4.5 untuk hasil skor jawaban responden dari variabel Y, sebagaimana berikut ini:

Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Pusat Pengembangan Bisnis (X)

Alternatif Jawaban												
No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	26	36,62	42	59,15	1	1,41	2	2,81	0	0	71	100
2.	39	54,93	27	38,03	5	7,04	0	0	0	0	71	100
3.	21	29,58	39	54,3	9	12,68	0	0	2	2,57	71	100
4.	40	56,34	28	39,93	2	2,82	1	1,41	0	0	71	100
5.	28	39,45	40	56,34	4	5,63	0	0	0	0	71	100
6.	29	40,84	31	43,66	11	15,49	0	0	0	0	71	100
7.	28	39,45	34	47,89	9	12,68	0	0	0	0	71	100
8.	25	35,21	41	57,75	5	7,04	0	0	0	0	71	100
9.	29	40,85	29	40,85	13	18,31	0	0	0	0	71	100
10.	26	36,62	33	46,48	12	16,90	0	0	0	0	71	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1) Butir pernyataan 1 mengenai Jumlah dan mutu sumber daya manusia yang ada saat ini masih dirasakan kurang, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (36,62%), setuju sebanyak 42 orang (59,15%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1,41%), tidak setuju sebanyak 2 orang (2,81%), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 2) Butir pernyataan 2 mengenai Pengelola atau sumber daya manusia memiliki peran yang besar untuk menciptakan unit-unit bisnis yang efektif, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang (54,93%), setuju sebanyak 27 orang (38,03%), kurang setuju sebanyak 5 orang (5,93%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

- 3) Butir pernyataan 3 mengenai Pengelola atau sumber daya manusia belum fokus dan masih menjadikan unit bisnis sebagai pekerjaan sampingan, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (29,58%), setuju sebanyak 39 orang (54,3%), kurang setuju sebanyak 9 orang (12,68%), sangat tidak setuju sebanyak 2 orang (2,57%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju.
- 4) Butir pernyataan 4 mengenai Fasilitas untuk pengembangan bisnis masih sangat kurang atau terbatas, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 40 orang (56,34%), setuju sebanyak 28 orang (39,45%), kurang setuju sebanyak 2 orang (2,82%), tidak setuju sebanyak 1 orang (1,41%), dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 5) Butir pernyataan 5 mengenai Prasarana yang dapat di jadikan sarana bisnis yang ada jumlahnya kurang memadai, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang (39,45%), setuju sebanyak 40 orang (56,34%), kurang setuju sebanyak 4 orang (5,63%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.
- 6) Butir pernyataan 6 mengenai Prasarana yang di anggap ada saat ini, belum ada wacana untuk menambah dan mengembangkannya, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (40,84%), setuju sebanyak 31 orang (43,66%), kurang setuju sebanyak 11 orang (15,49%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.
- 7) Butir pernyataan 7 belum ada arah pengembangan bisnis UIN-SU yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan dengan pengelolaan berkesinambungan dan terarah, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (39,45%), setuju sebanyak 34 orang (47,89%), kurang setuju sebanyak 9 orang (12,68%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.
- 8) Butir pertanyaan 8 Keterpaduan antar unit baik dalam kaitan dengan bisnis maupun unit-unit lainnya belum baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (35,21%), setuju sebanyak 41 orang (57,75%),

kurang setuju sebanyak 5 orang (7,04%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

9) Butir pertanyaan 9 belum ada badan usaha profit resmi kampus yang memberikan dukungan langsung kepada pengembangan bisnis di UIN-SU, , responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (40,85%), setuju sebanyak 29 orang (40,85%), kurang setuju sebanyak 13 orang (18,31%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

10) Butir pertanyaan 10 adanya tempat kerja langsung bagi mahasiswa baik dari fakultas ekonomi maupun fakultas yang lain untuk berwirausaha di lingkungan UIN-SU, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang (36,62%), setuju sebanyak 33 orang (46,48%), kurang setuju sebanyak 12 orang (16,90%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.

Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Minat Berwirausaha (Y)

Alternatif Jawaban												
No	Sangat Setuju (SS)		Setuju (S)		Kurang Setuju (KS)		Tidak Setuju (TS)		Sangat Tidak Setuju (STS)		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	27	38,03	42	59,15	1	1,41	1	1,41	0	0	71	100
2.	39	54,93	27	38,03	5	7,04	0	0	0	0	71	100
3.	40	56,34	21	29,58	8	11,27	0	0	2	2,82	71	100
4.	40	56,34	28	39,44	2	2,82	1	1,41	0	0	71	100
5.	28	39,44	39	54,93	4	5,63	0	0	0	0	71	100
6.	27	40,85	31	43,66	11	15,49	0	0	0	0	71	100
7.	28	39,44	34	47,89	9	12,68	0	0	0	0	71	100
8.	25	35,21	41	57,75	5	7,04	0	0	0	0	71	100
9.	29	40,85	29	40,85	6	8,45	13	18,31	0	0	71	100
10	24	33,80	38	53,52	9	12,68	0	0	0	0	71	100
11	29	40,85	36	50,70	6	8,45	0	0	0	0	71	100

Dari tabel di atas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pernyataan berikut ini:

- 1) Butir pernyataan 1 mengenai Saya menjadi wirausaha karena memperoleh pendapatan sendiri, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 orang (61,97%), setuju sebanyak 25 orang (35,21%), kurang setuju sebanyak 3 orang (4,23%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju, serta sangat tidak setuju.
- 2) Butir pernyataan 2 mengenai Dengan menjadi seorang wirausaha, saya berharap memperoleh pendapatan diatas rata-rata, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 43 orang (60,56%), setuju sebanyak 25 orang (35,21%), kurang setuju sebanyak 3 orang (4,23%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 3) Butir pernyataan 3 mengenai Pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih besar daripada ikut orang, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 orang (61,97%), setuju sebanyak 20 orang (28,17%), kurang setuju sebanyak 3 orang (4,23%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 4) Butir pernyataan 4 mengenai Keluarga saya mendukung jika saya menjadi wirausaha, responden yang menyatakan kurang setuju sebanyak 23 orang (32,39%), setuju sebanyak 41 orang (57,754%), kurang setuju sebanyak 8 orang (12,27%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1,41%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 5) Butir pernyataan 5 mengenai Kreativitas dari orang tua saya merupakan modal dasar saya untuk ingin menjadi, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang (35,21%), setuju sebanyak 34 orang (47,89%), kurang setuju sebanyak 11 orang (15,49%), kurang setuju sebanyak 2 orang (2,82%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 6) Butir pernyataan 6 mengenai Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang (50,70%), setuju sebanyak 32 orang (45,07%), kurang setuju sebanyak 3 orang (4,23%), tidak setuju sebanyak 1

orang (1,41%) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.

- 7) Butir pernyataan 7 mengenai Bagi saya pendidikan kewirausahaan adalah modal penting untuk sukses, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang (43,66%), setuju sebanyak 32 orang (45,07%), kurang setuju sebanyak 8 orang (12,27%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 8) Butir pernyataan 8 mengenai Saya mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang memadai, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 orang (14,08%), setuju sebanyak 29 orang (40,8%) kurang setuju sebanyak 22 orang (30,99%), tidak setuju sebanyak 23 orang (32,39) dan tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju.
- 9) Butir pernyataan 9 mengenai Saya berminat menjadi wirausaha karena saya berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 42 orang (59,15%), setuju sebanyak 6 orang (8,45%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1,41%), dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 10) Butir pernyataan 10 mengenai Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain), responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang (54,93%), setuju sebanyak 32 orang (45,07%), kurang setuju sebanyak 1 orang (1,41%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.
- 11) Butir pernyataan 11 mengenai Saya sangat ingin menjadi wirausaha, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang (40,85%), setuju sebanyak 36 orang (50,70%), kurang setuju sebanyak 6 orang (8,45%) dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui ketepatan dan kelayakan setiap butir angket yang diajukan, sehingga suatu variabel dapat diidentifikasi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu angket atau kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor angket dengan skor keseluruhan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Ukuran valid tidaknya suatu pertanyaan dapat dilihat dari output SPSS versi 21.0 berupa nilai item total statistik masing-masing butir angket.

Suatu butir angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} untuk uji dua arah pada taraf kepercayaan 95% atau signifikansi 5% ($p = 0,05$) dapat dicari berdasarkan jumlah responden atau N. Oleh karena $N = 71$, maka derajat bebasnya adalah $N - 2 = 71 - 2 = 69$. Nilai r_{tabel} dua arah pada $df = 69$ dan $p = 0,05$ adalah 0,02335. Hasil output SPSS yang diperoleh untuk uji validitas dari variabel pusat pengembangan bisnis (X) minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Pusat Pengembangan Bisnis (X)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Satuan
1	0,455	0,02335	Valid
2	0,324	0,02335	Valid
3	0,542	0,02335	Valid
4	0,517	0,02335	Valid
5	0,638	0,02335	Valid
6	0,489	0,02335	Valid
7	0,552	0,02335	Valid
8	0,364	0,02335	Valid
9	0,502	0,02335	Valid
10	0,274	0,02335	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 21.0

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel pusat pengembangan bisnis (X) minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha (Y)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Satuan
1	0,453	0,02335	Valid
2	0,311	0,02335	Valid
3	0,527	0,02335	Valid
4	0,517	0,02335	Valid
5	0,643	0,02335	Valid
6	0,488	0,02335	Valid
7	0,519	0,02335	Valid
8	0,375	0,02335	Valid
9	0,457	0,02335	Valid
10	0,277	0,02335	Valid
11	0,304	0,02335	Valid

Sumber: Hasil Olahan Data Angket Melalui SPSS Versi 21.0

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel pusat pengembangan bisnis (X) minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dinyatakan valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat kestabilan dan konsistensi dari responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan pertanyaan yang disusun dalam suatu bentuk angket. Hasil uji ini akan mencerminkan dapat atau tidaknya suatu instrumen penelitian dipercaya, berdasarkan tingkat ketepatan dan kemantapan suatu alat ukur.

Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel atau tidak reliabelnya suatu instrumen penelitian, salah satunya dengan melihat

perbandingan antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%). Jika pengujian dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach* maka r_{hitung} akan diwakili oleh nilai *Alpha*. Suatu angket atau kuesioner dapat dikatakan handal (*reliabel*) apabila memiliki kehandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih. Nilai *Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Adapun tingkat realibilitas pertanyaan variabel berdasarkan hasil olahan data SPSS versi 21.0 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.697	10

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alphaCronbach* sebesar 0,597 dengan jumlah pertanyaan 10 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N = 71$ dan $df = N - 2 = 71 - 2 = 69$ adalah 0,02335. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* $0,697 > 0,2335$. Sehingga dapat diimpulkan bahwa angket reliabel. Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sebesar lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel (handal).

Tabel 4.9 Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,586	11

Dari hasil output *reliability statistic* di atas diperoleh nilai *alphaCronbach* sebesar 0,586 dengan jumlah pertanyaan 11 item. Nilai r_{tabel} pada taraf kepercayaan 95% (signifikansi 5%) dengan jumlah responden $N = 71$ dan $df = N - 2 = 71 - 2 = 69$ adalah 0,02335. Dengan demikian, nilai *alpha cronbach* $0,586 > 0,02335$. Sehingga dapat diimpulkan bahwa angket reliabel.

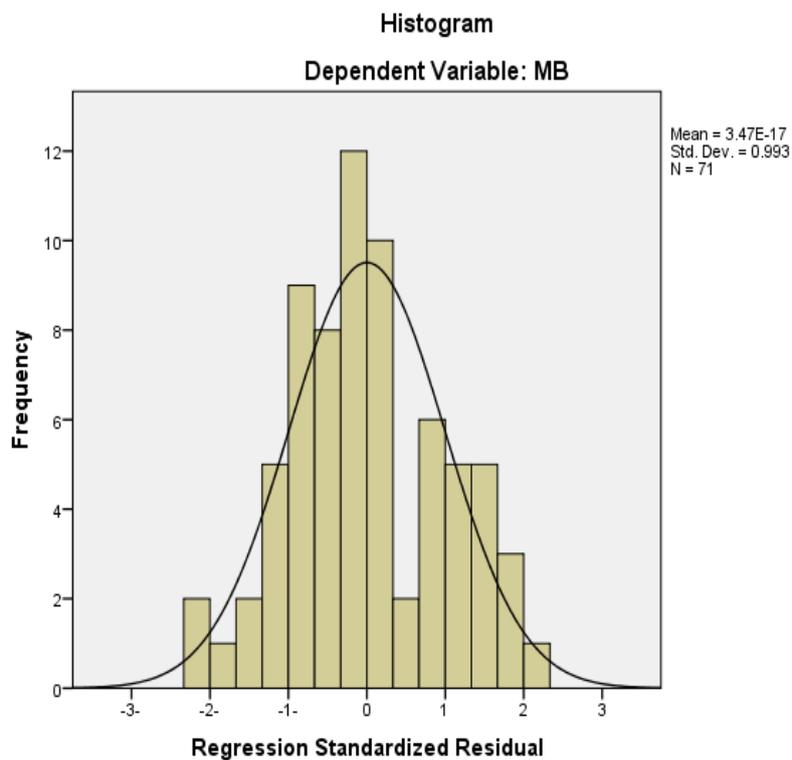
Reliabilitas ini juga ditunjukkan dengan nilai *alpha cronbach* sama dengan 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur penelitian reliabel (handal).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji analisis data, artinya sebelum melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus diuji kenormalan distribusinya. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidak.

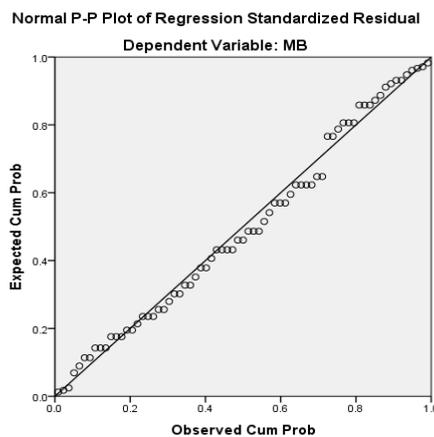
Normalitas dapat dilihat dari normal *p-plot* dan grafik histogram. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila gambar terdistribusi dengan titik-titik data searah mengikuti garis diagonal. Data juga dapat dikatakan normal jika jika berbentuk kurva yang kemiringannya cenderung seimbang, baik kemiringan sisi kiri maupun kanan, dan bentuk kurva hampir menyerupai lonceng yang sempurna.

Gambar 4.3 Histogram Display Normal Curve Minat Berwirausaha



Dari gambar histogram di atas, dapat dilihat bahwa kurva minat berwirausaha (Y) memiliki kemiringan yang cenderung seimbang dari sisi kanan dan sisi kiri, garisnya juga menyerupai lonceng, artinya minat berwirausaha memiliki kecenderungan terdistribusi secara normal. Normalitas juga dapat dilihat pada kurva P-Plot berikut ini.

Gambar 4.4 P Plot dan Kurva Normal Minat Berwirausaha



Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti searah dengan garis diagonal, artinya minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri terdistribusi secara normal dan data variabel normal.

Selain itu teknik uji normalitas juga dapat dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov* Test. Kelebihan dari uji ini sederhana dan tidak menimbulkan perbedaan persepsi di antara satu pengamat dengan pengamat yang lain, yang sering terjadi pada uji normalitas grafik. Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku.

Penerapan pada uji *Kolmogorov Smirnov* adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Namun, jika signifikansi di atas 0,05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, artinya data yang kita uji normal.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PPB	MB
N		71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.08	47.41
	Std. Deviation	3.018	3.151
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.104
	Positive	.119	.102
	Negative	-.089-	-.104-
Kolmogorov-Smirnov Z		1.005	.880
Asymp. Sig. (2-tailed)		.265	.421

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Terlihat pada kolom Sehingga Asymp. Sig. (2-tailed) masing-masing variabel adalah variabel pusat pengembangan bisnis 0,265 dan variabel minat berwirausaha 0,421. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji atau memprediksi pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau dependen. Bila skor variabel bebas diketahui, maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya.

Tabel 4.11 Variabel Entered atau Removed

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PPB ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MB

b. All requested variables entered.

Pada tabel di atas, *variabel entered atau removed* menjelaskan tentang cara yang digunakan untuk analisis regresi linear sederhana adalah dengan metode *Enter* dengan minat berwirausaha sebagai variabel dependennya.

Tabel 4.12 ANOVA

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	665.916	1	665.916	1571.449	.000 ^b
Residual	29.239	69	.424		
Total	695.155	70			

a. Dependent Variable: MB

b. Predictors: (Constant), PPB

Pada tabel ANOVA di atas, pada bagian ini menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel pusat penembangan bisnis (X) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Dari tabel ini terlihat bahwa $F_{hitung} = 1571.449$ dengan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel minat berwirausaha. Dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel pusat pengembangan bisnis (X) terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.374	1.114		3.030	.003
	PPB	1.022	.026	.979	39.642	.000

a. Dependent Variable: MB

Berdasarkan tabel di atas, terdapat nilai koefisien arah regresi dengan melihat hasil tabel *coefficients^a*. Pada kolom *unstandardized coefficients* dalam sub kolom B, terdapat nilai *constant* (konstanta) sebesar 3.374. Sedangkan nilai

koefisien arah regresi 1.022. Maka diperoleh persamaan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 3.374 + 1.022 X \end{aligned}$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini dapat berupa penambahan jika b bernilai positif dan penurunan jika b bernilai negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat ditafsirkan:

- 1) Konstanta sebesar 3.374 menyatakan bahwa jika variabel pusat pengembangan bisnis (X) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara nilainya adalah konstan, maka variabel minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara nilainya adalah 3.374.
- 2) Kenaikan dalam persen variabel pusat pengembangan bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara juga mempengaruhi kenaikan minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Koefisien regresi variabel pusat pengembangan bisnis (X) sebesar 1.022 menyatakan bahwa setiap kenaikan 1% pusat pengembangan bisnis (X), maka variabel minat berwirausaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1.022. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara pusat pengembangan bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terhadap tingkat minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Semakin besar pusat pengembangan bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang diberikan maka minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara akan semakin meningkat.

6. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (pusat pengembangan bisnis) dalam menjelaskan variabel dependen (minat berwirausaha). Jika nilai koefisien determinan berkisar antara nol maka hubungan antara kedua variabel dinyatakan lemah. Jika angka mendekati satu maka dinyatakan sangat kuat.

Berikut ini adalah hasil SPSS versi 21.0 yang menggambarkan nilai determinasi (R^2).

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	.958	.957	.651

a. Predictors: (Constant), PPB

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,795 dan besarnya presentase pengaruh variabel variabel bebas atau pusat pengembangan bisnis dengan variabel terikat atau minat berwirausaha yang disebut koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,958 atau 95,8%. Artinya pengaruh pusat pengembangan bisnis terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 95,8% sedangkan sisanya 4,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.16 Data perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

No. Responden	X	Y	Xy	x^2	y^2
1	38	42	1596	1444	1764
2	47	51	2397	2209	2601
3	45	51	2295	2025	2601
4	42	46	1932	1764	2116
5	48	53	2544	2304	2809
6	45	48	2160	2025	2304
7	45	50	2250	2025	2500
8	45	49	2205	2025	2401
9	46	52	2392	2116	2704
10	38	42	1596	1444	1764
11	40	43	1720	1600	1849
12	43	47	2021	1849	2209

13	44	50	2200	1936	2500
14	41	45	1845	1681	2025
15	47	54	2538	2209	2916
16	48	54	2592	2304	2916
17	46	50	2300	2116	2500
18	43	49	2107	1849	2401
19	45	50	2250	2025	2500
20	42	46	1932	1764	2116
21	44	47	2068	1936	2209
22	46	52	2392	2116	2704
23	47	51	2397	2209	2601
24	46	52	2392	2116	2704
25	43	46	1978	1849	2116
26	46	51	2346	2116	2601
27	47	52	2444	2209	2704
28	46	51	2346	2116	2601
29	44	48	2112	1936	2304
30	41	46	1886	1681	2116
31	42	45	1890	1764	2025
32	42	46	1932	1764	2116
33	40	44	1760	1600	1936
34	45	50	2250	2025	2500
35	42	47	1974	1764	2209
36	46	50	2300	2116	2500
37	44	48	2112	1936	2304
38	41	45	2050	1681	2025
39	42	46	1932	1764	2116
40	43	47	1935	1849	2500
41	42	44	1848	1764	1936
42	48	53	2544	2304	2809

43	37	40	1480	1369	1600
44	45	52	2340	2025	2704
45	41	44	1804	1681	1936
46	45	50	2250	2025	2500
47	39	44	1716	1521	1936
48	38	41	1558	1444	1681
49	49	54	2646	2401	2916
50	37	42	1554	1369	1764
51	39	43	1677	1521	1849
52	40	46	1840	1600	2116
53	39	42	1638	1521	1764
54	38	41	1558	1444	1681
55	41	47	1927	1681	2209
56	41	45	1845	1681	2025
57	41	44	1804	1681	1936
58	41	46	1886	1681	2116
59	42	48	2016	1764	2304
60	46	50	2300	2116	2500
61	42	45	1890	1764	2025
62	42	47	1974	1764	2209
63	46	51	2346	2116	2601
64	43	49	2107	1849	2401
65	42	45	1890	1764	2025
66	43	45	1935	1849	2025
67	39	42	1638	1521	1764
68	41	44	1804	1681	1936
69	41	46	1886	1681	2116
70	43	46	1978	1849	2116
71	44	46	2024	1936	2116
Jumlah (Σ)	3050	3358	145071	131628	160003

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai R dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Untuk nilai b (arah regresi):

$$= \frac{[\sum (XY) - (\sum X)(\sum Y)]}{\sqrt{[\sum (X^2) - (\sum X)^2][\sum (Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{\{71(145071) - (3.050)(3.358)\}}{\sqrt{\{71(131.628) - (3.050)^2\}\{71(160.003) - (3.358)^2\}}}$$

$$= \frac{(10.300.041) - (10.241.900)}{\sqrt{\{(9.345.588) - (9.302.500)\}\{(11.360.213) - (11.276.164)\}}}$$

$$= \frac{58.141}{\sqrt{(43.088)(84.049)}}$$

$$= \frac{58.141}{\sqrt{3.621.503.312}}$$

$$= \frac{58.141}{60.178,927}$$

$$= 0,979$$

$$r^2 = 0,979^2$$

$$R^2 = 0,958$$

7. Uji t

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau pusat pengembangan bisnis (X) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat berwirausaha (Y). Dalam menentukan derajat bebas dapat digunakan rumus $df = n - k = 71 - 2 = 69$.

Untuk melihat kembali nilai t dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$\begin{aligned} \square &= \frac{\square \sqrt{\square - 2}}{\sqrt{1 - \square^2}} \\ \square &= \frac{0,979 \sqrt{71 - 2}}{\sqrt{1 - 0,958}} \\ \square &= \frac{0,979 \times \sqrt{69}}{\sqrt{0,042}} \\ \square &= \frac{0,979 \square 8,306}{0,204} \\ \square &= \frac{8,131}{0,204} \\ \square &= 39,642 \end{aligned}$$

Diketahui $t_{hitung} = 39,642$ dan $t_{tabel} = 1,66660$ dengan nilai signifikan 0,000. Berdasarkan nilai tersebut, $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($39,642 > 1,66660$), maka variabel bebas atau pusat pengembangan bisnis (X) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat berwirausaha (Y). Dan berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS versi 21.0 nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka variabel bebas atau pusat pengembangan bisnis (X) secara parsial ataupun individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau minat berwirausaha (Y). Dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pusat pengembangan bisnis berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

D. Analisis Penelitian

Hasil pengujian setelah dilakukan analisis regresi linear sederhana pada tabel ANOVA terlihat bahwa $F_{hitung} 1571.449$ dengan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,000 < 0,05$ maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pusat pengembangan bisnis. Artinya variabel pusat pengembangan bisnis Universitas Islam Negeri secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap variabel minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Hipotesis ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pusat pengembangan bisnis (X) terhadap minat berwirausaha (Y) pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien arah regresi positif yaitu 0,122 dan signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam pusat pengembangan bisnis bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan berwirausaha pemikiran mahasiswa tidak hanya sebagai pekerja saja tetapi bisa membuka lapangan pekerjaan.

Dari pengujian regresi dan hipotesis dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel pusat pengembangan bisnis terhadap variabel minat berwirausaha, hal ini di dukung oleh Komsu Koranti dan Ginting Yuliawan dimana hasil penelitiannya terbukti bahwa pusat pengembangan bisnis Universitas Islam Negeri berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dari hasil uji t pengaruh pusat pengembangan Universitas Islam Negeri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 21.0 didapat nilai t_{hitung} sebesar 39,642 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000 artinya. pusat pengembangan Universitas Islam Negeri signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,795 dan besarnya presentase pengaruh variabel variabel bebas atau pusat pengembangan bisnis dengan variabel terikat atau minat berwirausaha yang disebut koefisien determinasi ($R Square$) sebesar 0,958 atau 95,8%. Artinya pengaruh pusat pengembangan bisnis terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara adalah sebesar 95,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Dari hasil pengujian data di atas, maka diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ketika mahasiswa merasakan adanya pusat untuk mengembangkan bisnis dan sesuai dengan manfaat yang didapatkan maka mahasiswa akan melakukan berwirausaha secara berkelanjutan, sehingga pusat pengembangan bisnis berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 21.0 dan analisis penulis, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Hal ini dibuktikan pada hasil uji t dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($39,642 > 1,66660$). Keputusannya adalah bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pusat pengembangan bisnis berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Berdasarkan perhitungan analisis regresi linear sederhana pada uji *coefficient*, pusat pengembangan bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien arah regresi positif yaitu 1.022 dan signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa dalam pusat pengembangan bisnis bisa menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk berwirausaha. Tumbuhnya minat berwirausaha karena adanya keinginan dalam diri untuk mendapatkan kepuasan yang diinginkan. Dengan berwirausaha juga pemikiran mahasiswa tidak hanya sebagai pekerja saja tetapi bisa membuka lapangan pekerjaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pihak yang terkait.

1. Pusat Pengembangan Bisnis Universitas Islam Negeri harus bisa mempertahankan konsistensinya dalam kegiatan penyaluran dan pengembangan dan memberikan informasi bagi mahasiswa dalam usahanya untuk meningkatkan kualitas kinerjanya dalam usaha

mengembangkan bisnis kepada mahasiswa serta dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam berwirausaha.

2. Untuk mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam dunia bisnis dan mahasiswa juga dapat mengetahui adanya suatu lembaga pusat pengembangan bisnis yang bisa melayani mahasiswa untuk berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi, *Kewirausahaan: Teori dan Penerapan pada Wirausaha dan UKM di Indonesia*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Amir Taufiq, *corporate entrepreneurship & innovation*, Cet. ke-1, Jakarta Timur: Kencana, 2016.
- Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, Cet yang ke-3, Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.
- Casson Mark, *Entrepreneurship: Teori, Jejaring, Sejarah*, Cet. ke-1, Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Dhewanto Wawan, *Intrapreneurship: Kewirausahaan Korporasi*, Bandung: Rekayasa Sains, 2013.
- Fahmi Irham, *Kewirausahaan: Teori, Kasus, Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Fauziah, Siti Inayah, *Kewirausahaan dalam Perspektif Agama dan Budaya*, Cet. Pertama, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Jati Bambang, Murdeka Eka, Tri ,Kuntoro Priyambodo, *Kewirausahaan: Technopreneurship untuk Mahasiswa Ilmu-ilmu Eksakta*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2015.
- Kasali Rhenald dkk, *Modul Kewirausahaan*, Cet. Pertama, Jakarta Selatan: Hikmah(PT Mizan Publika), 2010.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Cet. ke-10, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Perdana Publishing, 2013.
- Wiratmo Masykur, *Pengantar Kewirausahaan: Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis*. Cet. pertama, Yogyakarta: BPF, 1996.
- Sunaryo Abas, Sudaryono, Asep Saefullah, *Kewirausahaan*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Suryoto Danang, *Kewirausahaan untuk Kesehatan*, Cet. Pertama, Yogyakarta Nuha Medika, 2013.
- Suparyanto. R.W, *Kewirausahaan: Konsep dan Realita Pada Usaha Kecil*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Slamet Franky, Hetty Karunia Tunjungsari, Mei Le, *Dasar-dasar Kewirausahaan: Teori dan Praktek*, Cet. Pertama, Jakarta Barat: PT Indeks, 2014.
- Suparyono, *Kewirausahaan Konsep dan Realita pada Usaha Kecil: Panduan Mahasiswa, Pengusaha, Umum*, Cet. yang ke-3, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryana Yuyus, Kartib Bayu, *kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Cet. ke-1, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010.
- Suryana Yuyus, Kartib Bayu, *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Kewirausahawan Sukses*, Edisi Kedua, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Sunyono Danang, Ambar Wahyuningsih, *Panduan Kewirausahaan: Teori, Evaluasi dan Wirausaha Mandiri*, Cet. ke-1, Bogor: Esia Media, 2009.
- Sumarsono Sony, *Kewirausahaan*, Cet. ke-1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013
- Usiono, *Pendidikan Kewirausahaan*, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Wahid Aliaras Mudjiarto, *Membangun Karakter dan Kepribadian Kewirausahaan*, Cet. Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Winardi J, *Entrepreneur & Entrepreneurship*, Cet. yg ke Pertama, Jakarta: Kencana, 2003.
- Winardi J, *Entrepreneur & Entrepreneurship*, Cet. yg ke-3, Jakarta: Kencana, 2008.
- Wahyudi Sandy, *Entrepreneurial Branding and Selling: road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*, Cet. Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- William J, Carlos W. Pretty, dkk, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, Cet. Pertama, Jakarta: Salemba Empat, 2001.
- Yusrita, P.Simatupang, Dearlina Sinaga, *Kewirausahaan*, Cet. Pertama, Medan:
- Yunus Muh, *Islam & Kewirausahaan Inovatif*, Cet. ke-1, Malang: UIN Malang PRESS, 2008.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :
Nim :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Fakultas :
Jurusan :
Sem :
Alamat :

B. Petunjuk Pengisian

Pernyataan dalam kuesioner ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya dengan judul **“Pengaruh Pusat Pengembangan Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha Di Lingkungan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**. Oleh karena itu, saya sebagai penulis mengharapkan:

1. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan sebaik-baiknya.
2. Pilihlah pernyataan yang dianggap paling benar dan sesuai menurut Mahasiswa/mahasiswi dengan memberi tanda *chek list* (√) pada salah satu pilihan.
3. Atas segala sesuatu yang diberikan untuk pengisian kuesioner ataupun angket ini saya ucapkan terima kasih.
4. Adapun penilaian yang dilakukan berdasarkan skala *likert* yaitu:
 - SS : Sangat Setuju (sangat sesuai dengan kondisi yang dialami)
 - S : Setuju (sesuai dengan kondisi yang dialami)
 - KS : Kurang Setuju (kurang sesuai dengan kondisi yang di alami)
 - TS : Tidak Setuju (tidak sesuai dengan kondisi yang dialami)
 - STS : Sangat Tidak Setuju (sangat tidak sesuai dengan kondisi yang dialami)

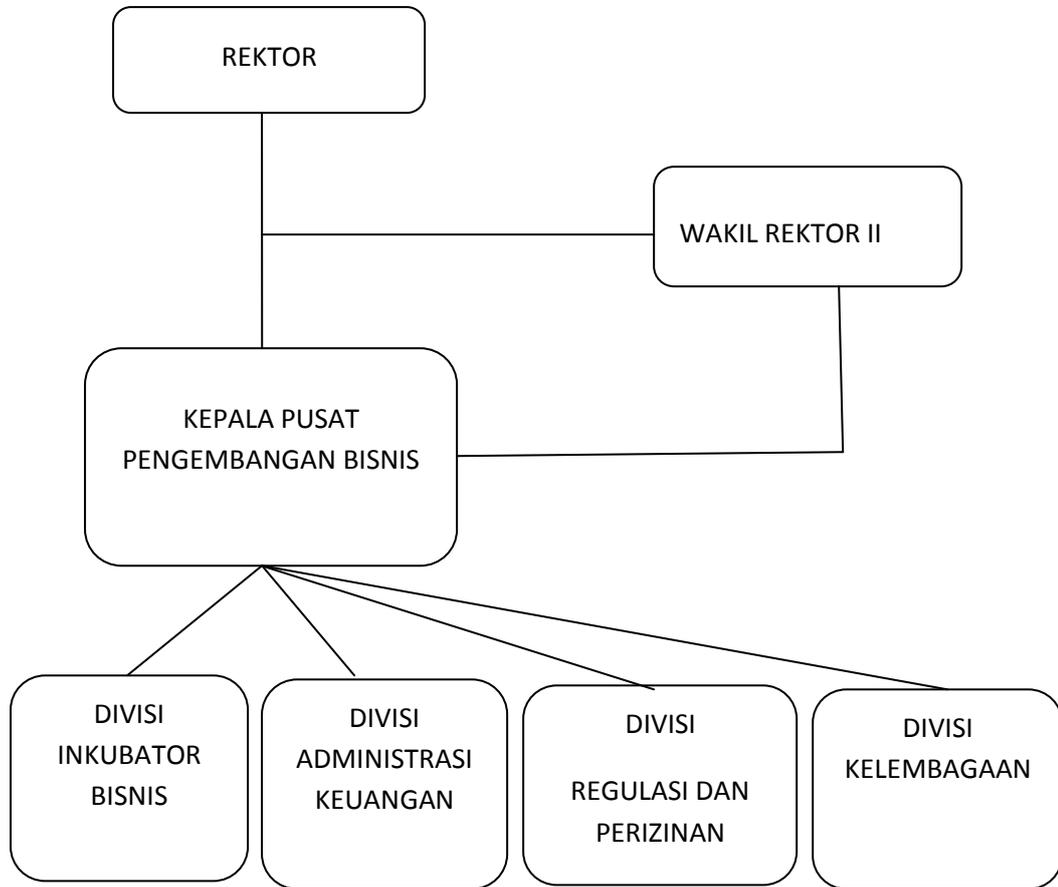
1. Tanggapan Responden Mengenai Pusat Pengembangan Bisnis di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Jumlah dan mutu sumber daya manusia yang ada saat ini masih dirasakan kurang.					
2.	Pengelola atau sumber daya manusia memiliki peran yang besar untuk menciptakan unit-unit bisnis yang efektif, efisien.					
3.	Pengelola atau sumber daya manusia belum fokus dan masih menjadikan unit bisnis sebagai pekerjaan sampingan.					
4.	Fasilitas untuk pengembangan bisnis masih sangat kurang atau terbatas.					
5.	Prasarana yang dapat di jadikan sarana bisnis yang ada jumlahnya kurang memadai.					
6.	Prasarana yang di anggap ada saat ini, belum ada wacana untuk menambah dan mengembangkannya.					
7.	Belum ada arah pengembangan bisnis UIN-SU yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan dengan pengelolaan berkesinambungan dan terarah					
8.	Keterpaduan antar unit baik dalam kaitan dengan bisnis maupun unit-unit lainnya belum baik					
9.	Belum ada badan usaha profit resmi kampus yang memberikan dukungan langsung kepada pengembangan bisnis di UIN-SU					
10.	Adanya tempat kerja langsung bagi mahasiswa baik dari fakultas ekonomi maupun fakultas yang lain untuk berwirausaha di lingkungan UIN-SU					

2. Tanggapan Responden Mengenai Minat kewirausahaan.

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya menjadi wirausaha karena memperoleh pendapatan sendiri.					
2.	Dengan menjadi seorang wirausaha, saya berharap memperoleh pendapatan diatas rata-rata.					
3.	Pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih besar daripada ikut orang.					
4.	Keluarga saya mendukung jika saya menjadi wirausaha.					
5.	Kreativitas dari orang tua saya merupakan modal dasar saya untuk ingin menjadi wirausaha.					
6.	Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang.					
7.	Bagi saya pendidikan kewirausahaan adalah modal penting untuk sukses.					
8.	Saya mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang memadai.					
9.	Saya berminat menjadi wirausaha karena saya berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik.					
10.	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial (dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain).					
11.	Saya sangat ingin menjadi wirausaha.					

Gambar Struktur Organisasi Pusat Pengembangan Bisnis



P6	Pearson Correlation	.242 ⁺	.012	.060	.085	.459 ⁺	1	.057	.134	.122	.037	.098	.488 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.042	.920	.619	.479	.000		.637	.266	.312	.760	.417	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
P7	Pearson Correlation	.299 ⁺	.181	.245 ⁺	.238 ⁺	.146	.057	1	.049	.257 ⁺	.057	-	.519 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.011	.131	.040	.046	.223	.637		.687	.031	.636	.692	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
P8	Pearson Correlation	-	-	.208	.231	.129	.134	.049	1	.163	.103	.131	.375 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.170-	.061-										
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
P9	Pearson Correlation	.087	-	.297 ⁺	.083	.254 ⁺	.122	.257 ⁺	.163	1	-.024-	-	.457 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.471	.873	.012	.491	.032	.312	.031	.174		.842	.339	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
P10	Pearson Correlation	-	-	.149	.117	.033	.037	.057	.103	-	1	.072	.277 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.041-	.145-							.024-			
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
P11	Pearson Correlation	.084	.000	.037	.106	.153	.098	-	.131	-	.072	1	.304 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.485	.997	.757	.377	.203	.417	.692	.275	.339	.550		.010
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71
TOT	Pearson Correlation	.453 ⁺	.311 ⁺	.527 ⁺	.517 ⁺	.643 ⁺	.488 ⁺	.519 ⁺	.375 ⁺	.457 ⁺	.277 ⁺	.304 ⁺	1
AL	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.019	.010	
	N	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71	71

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI NORMALITAS KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PPB	MB
N		71	71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.08	47.41
	Std. Deviation	3.018	3.151
	Absolute	.119	.104
Most Extreme Differences	Positive	.119	.102
	Negative	-.089-	-.104-
Kolmogorov-Smirnov Z		1.005	.880
Asymp. Sig. (2-tailed)		.265	.421

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

2. Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.374	1.114		3.030	.003
	PPB	1.022	.026	.979	39.642	.000

- a. Dependent Variable: MB

UJI RELIABILITAS

1. Variabel Pusat Pengembangan Bisnis (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.697	10

2. Variabel Minat Berwirausahaan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.586	11

Uji HIPOTESIS

a. Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.979 ^a	.958	.957	.651

a. Predictors: (Constant), PPB

b. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.374	1.114		3.030	.003
	PPB	1.022	.026	.979	39.642	.000

a. Dependent Variable: MB

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Wulan Hidayah Nasution
2. Nim : 26.13.3.076
3. Tempat, Tanggal Lahir : Sigadung Laut, 13 Juli 1994
4. Pekerjaan : Mahasiswi
5. Alamat : Jl.H.M.Yamin gg Manggis No.712a Medan

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri 116254 Ranto Jior Berijazah tahun 2007
2. Tamatan MTS.N Sabungan Berijazah tahun 2010
3. Tamatan MAN Rantau Prapat Berijazah tahun 2013
4. Tamatan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Berijazah tahun 2017

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Ali Sakti Nasution
2. Nama Ibu : Latifah Juniati
3. Pekerjaan Ayah : Wirausaha
4. Pekerjaan Ibu : PNS
5. Alamat : Ranto Jior Des Hajoran Kab LABUSEL

IV. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Kementrian Informasi dan Komunikasi Universal Islamic Economic (UIE) (2013-2015)
2. Wakil Ketua Kementrian Informasi dan Komunikasi Universal Islamic Economic (UIE) (2015-2015)
3. Sekretaris Bidang Media dan Komunikasi PK IMM(Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) FEBI UIN SU (2015-2016)